

**HUBUNGAN PENILAIAN PROSES TERHADAP PRODUK *PASSING*
ATAS ATLET REMAJA PUTRA DAN PUTRI DI YUSO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI



Ditulis untuk memenuhi sebagian persyaratan guna mendapatkan gelar
Sarjana Pendidikan
Program Studi Pendidikan Kepelatihan Olahraga

Oleh :
Muhamad Hijron
NIM 20602241008

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN DAN KESEHATAN
UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA
2025**

LEMBAR PERSETUJUAN

**HUBUNGAN PENILAIAN PROSES TERHADAP PRODUK *PASSING*
ATAS ATLET REMAJA PUTRA DAN PUTRI DI YUSO SLEMAN**

TUGAS AKHIR SKRIPSI

MUHAMAD HIJRON

NIM 20602241008

Telah disetujui untuk dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas
Akhir Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri
Yogyakarta
Tanggal: 20 Januari 2025

Koordinator Departemen

Dosen Pembimbing

Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

Dr. Fauzi, M.Si.
NIP. 196312281990021002

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

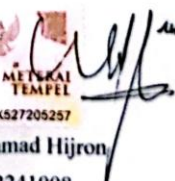
Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhamad Hijron
NIM : 20602241008
Departemen Pendidikan : Kepelatihan Olahraga
Fakultas : Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Judul TAS : Hubungan Penilaian Proses Terhadap Produk
Passing Atas Atlet Remaja Putra Dan Putri Di
Yuso Sleman

Menyatakan bahwa skripsi ini benar-benar hasil karya sendiri. Sepanjang pengetahuan saya tidak terdapat karya atau pendapat-pendapat orang yang ditulis atau diterbitkan orang-orang lain kecuali sebagai acuan atau kutipan dengan tata penulisan karya ilmiah yang lazim.

Yogyakarta, 10 Januari 2025

Yang menyatakan,



Muhamad Hijron
20602241008

LEMBAR PENGESAHAN

HUBUNGAN PENILAIAN PROSES TERHADAP PRODUK *PASSING*
ATAS ATLET REMAJA PUTRA DAN PUTRI DI YUSO SLEMAN

TUGAS AKHIR SKRIPSI

MUHAMAD HIJRON
NIM 20602241008

Telah dipertahankan di depan Tim Penguji Tugas Akhir
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta
Tanggal: 30 Januari 2025

Nama/Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
Dr. Fauzi, M.Si. (Ketua Tim Penguji)		09/02/2025
Dr. Okky Indera Pamungkas, S.Pd., M.Or (Sekretaris Tim Penguji)		04/02/2025
Dr. Danang Wicaksono, S.Pd. Kor. M.Or (Penguji Utama)		03/02/2025

Yogyakarta, 6 Februari 2025
Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan
Universitas Negeri Yogyakarta
Dekan,



Dr. Hedi Wardianto Hermawan, S.Pd., M.Or.
NIP. 197702182008011002

MOTTO

“You’ll Never Walk Alone - Kamu tidak akan pernah berjalan sendiri.” – Rodgers dan Hammerstein

“Terlambat bukan berarti gagal ,Cepat bukan berarti Hebat. Terlambat bukan menjadi alasan untuk menyerah , setiap orang memiliki proses yang berbeda. Allah telah mempersiapkan hal baik dibalik kata proses yang kamu anggap rumit .” – Edwar Satria

PERSEMBAHAN

Dengan mengucap rasa syukur kepada Allah SWT, saya persembahkan karya ini kepada:

1. Kedua orang tua saya, Bapak Muhajir dan Ibu Sri Fatah. Orang tua yang selalu mendukung pilihan saya dari saya lahir ke dunia hingga saya memilih berkuliah di Universitas Negeri Yogyakarta. Terimakasih banyak.
2. Kedua adik saya yang menjadi motivasi saya agar segera lulus dan segera membantu mereka masuk ke kampus impian mereka. Terimakasih banyak.
3. Sahabat-sahabatku yang selalu mendukung, mendorong, serta memberi bantuan yang saya perlukan agar segera lulus. Terimakasih banyak .

HUBUNGAN PENILAIAN PROSES TERHADAP PRODUK *PASSING* ATAS ATLET REMAJA PUTRA DAN PUTRI DI YUSO SLEMAN

Oleh:

Muhamad Hijron

20602241008

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan : (1) Untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan teknik *passing* atas atlet bola voli remaja putra Yuso Sleman. (2) Untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan teknik *passing* atas atlet bola voli remaja putri Yuso Sleman. (3) Untuk mengetahui kualitas produk pelaksanaan teknik *passing* atas atlet bola voli remaja putra Yuso Sleman. (4) Untuk mengetahui kualitas produk pelaksanaan teknik *passing* atas atlet bola voli remaja putri Yuso Sleman. (5) Untuk mengetahui hubungan penilaian proses pelaksanaan terhadap produk teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman.

Penelitian ini merupakan deskriptif kuantitatif dengan korelasional. Populasi penelitian berjumlah 100 atlet putra dan 70 atlet putri. Teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*. Total sampel 25 atlet putra dan 25 atlet putri dengan kriteria : Atlet bola voli putra dan putri klub Yuso Sleman, remaja usia 14-18 tahun, mengikuti latihan rutin 3 kali seminggu, bersedia menjadi sampel penelitian. Instrumen penelitian menggunakan tes *AKOB* (Asesmen Keterampilan Olahraga Bola Voli) , penilaian produk *passing* atas menggunakan tes ketepatan *battery test*. Analisis data menggunakan *correlation product moment*.

Hasil penelitian menunjukkan : (1) Penilaian proses *passing* atas putra kategori “baik” sebesar 40,00% (10 atlet) dan “sangat baik” sebesar 20,00% (5 atlet). (2) Penilaian proses *passing* atas atlet putri kategori “ baik” sebesar 32,00% (8 atlet) dan “sangat baik” sebesar 12,00% (4 atlet). (3) Penilaian produk *passing* atas atlet putra kategori “baik” sebesar 8,00% (2 atlet) dan “sangat baik” sebesar 16,00% (4 atlet). (4) Penilaian produk *passing* atas atlet putri kategori “baik” sebesar 4,00% (1 atlet) dan “sangat baik” sebesar 8,00% (2 atlet), (5) Ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses terhadap penilaian produk, r hitung 0,536 > r tabel 0,273, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sumbangan sebesar 28,73%.

Kata Kunci : *penilaian proses, penilaian produk, passing atas*

KATA PENGANTAR

Puji dan syukur senantiasa penulis panjatkan kehadiran Allah SWT atas kasih dan karunia-Nya, sehingga penyusunan Tugas Akhir Skripsi dapat terselesaikan dengan baik. Skripsi yang berjudul “Hubungan Penilaian Proses Terhadap Produk *Passing* Atas Atlet Putra Dan Putri di Yuso Sleman” ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan guna memperoleh gelar sarjana Pendidikan.

Terselesaikannya Tugas Akhir Skripsi ini tidak lepas dari bantuan dan peran berbagai pihak. Oleh karena itu, dengan segala kerendahan hati penulis mengucapkan terima kasih kepada yang terhormat:

1. Bapak Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or., selaku Dekan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan yang memberikan persetujuan pelaksanaan Tugas Akhir Skripsi.
2. Bapak Dr. Fauzi, M.Si., selaku Ketua Departemen Pendidikan Kepelatihan Olahraga dan selaku Pembimbing Tugas Akhir Skripsi beserta dosen dan staf yang telah memberikan bantuan dan fasilitas selama proses penyusunan pra proposal sampai dengan selesainya Tugas Akhir Skripsi ini.
3. Sekretaris dan Penguji yang sudah memberikan koreksi perbaikan secara komprehensif terhadap Tugas Akhir Skripsi ini.
4. Pimpinan, Pengurus, Pelatih, dan Atlet Bola Voli di Klub Yuso Sleman yang telah memberi izin dan bantuan dalam pelaksanaan penelitian Tugas Akhir Skripsi ini.
5. Teman-teman PKO FIKK angkatan 2020 selama saya kuliah, yang selalu menjadi teman setia menemani, hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.

6. Teman-teman yang selalu menjadi teman dan mensupport hingga saya dapat menyelesaikan kuliah ini.
7. Semua pihak, secara langsung maupun tidak langsung, yang tidak dapat disebutkan di sini atas bantuan dan perhatiannya selama penyusunan Tugas Akhir Skripsi ini.

Semoga bantuan yang telah diberikan semua pihak dapat menjadi amalan yang bermanfaat dan mendapatkan balasan kebaikan dari Allah SWT. Penulis berharap semoga Tugas Akhir Skripsi ini dapat bermanfaat bagi pembaca atau pihak lain yang membutuhkannya.

Yogyakarta, 10 Januari 2025
Penulis,



Muhammad Hijron
20602241008

DAFTAR ISI

HALAMAN SAMPUL.....	i
MOTTO	v
PERSEMBAHAN	vi
ABSTRAK	vii
KATA PENGANTAR.....	viii
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN.....	xv
BAB I.....	1
PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Identifikasi Masalah	6
C. Batasan Masalah	6
D. Rumusan Masalah	7
E. Tujuan Penelitian.....	7
F. Manfaat Penelitian.....	8
BAB II	9
KAJIAN PUSTAKA	9
A. Deskripsi Teori.....	9
1. Hakikat Latihan	9
2. Hakikat Permainan Bola Voli	14
3. Teknik Dasar Bola Voli.....	17
4. Hakikat Teknik <i>Passing</i> Atas	20
5. Penilaian Proses Teknik <i>Passing</i> Atas	25
6. Penilaian Produk Teknik <i>Passing</i> Atas	29
7. Karakteristik Remaja Usia 14- 18 Tahun	31
8. Profil PBV Yuso Sleman	35
B. Penelitian Yang Relevan.....	37
C. Kerangka Berfikir.....	40

D. Pertanyaan Penelitian.....	43
BAB III.....	44
METODOLOGI PENELITIAN	44
A. Jenis atau Desain Penelitian.....	44
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	45
C. Populasi dan Sampel Penelitian.....	45
1. Populasi	45
2. Sampel	46
D. Definisi Operasional.....	47
E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data	47
F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen	53
1. Uji Validitas	53
2. Uji Reliabilitas	54
G. Teknik Analisis Data.....	54
1. Statistik Deskriptif	54
2. Statistik Inferensial	55
BAB IV	58
HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN	58
A. Hasil Penelitian.....	58
1. Karakteristik Subjek Penelitian	58
2. Hasil Analisis Deskriptif	61
3. Hasil Uji Prasyarat	67
4. Hasil Uji Korelasi	68
B. Pembahasan.....	70
C. Keterbatasan Penelitian	74
BAB V	75
KESIMPULAN DAN SARAN	75
A. Kesimpulan.....	75
B. Implikasi	76
C. Saran	76
DAFTAR PUSTAKA.....	78
LAMPIRAN.....	80

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Sikap Awalan <i>Passing</i> Atas	21
Gambar 2. Sikap Perkenaan <i>Passing</i> Atas	22
Gambar 3. Sikap Akhiran <i>Passing</i> Atas	22
Gambar 4. Kerangka Berpikir	42
Gambar 5. Desain Penelitian.....	45
Gambar 6. Instrumen Tes Ketepatan Teknik <i>Passing</i> Atas (<i>Battery Test</i>)	52
Gambar 7. Rumus Norma Penilaian	55
Gambar 8. Diagram Batang Penilaian Proses Atlet Putra.....	63
Gambar 9. Diagram Batang Penilaian Proses Atlet Putri	62
Gambar 10. Diagram Batang Penilaian Produk Atlet Putra.....	66
Gambar 11. Diagram Batang Penilaian Produk Atlet Putri	66

DAFTAR TABEL

Tabel 1. Instrumen Tes <i>Akob</i>	47
Tabel 2. Karakteristik Atlet berdasarkan Usia Putra	58
Tabel 3. Karakteristik Atlet berdasarkan Usia Putri	59
Tabel 4. Karakteristik Atlet berdasarkan Tinggi Badan Putra	59
Tabel 5. Karakteristik Atlet berdasarkan Tinggi Badan Putri.....	60
Tabel 6. Karakteristik Atlet berdasarkan Berat Badan Putra	60
Tabel 7. Karakteristik Atlet berdasarkan Berat Badan Putri.....	61
Tabel 8. Deskriptif Statistik Penilaian Proses Atlet Putra	61
Tabel 9. Deskriptif Statistik Penilaian Proses Atlet Putri	62
Tabel 10. Norma Penilaian Proses Atlet Putra.....	62
Tabel 11. Norma Penilaian Proses Atlet Putri	62
Tabel 12. Deskriptif Statistik Penilaian Produk Atlet Putra	62
Tabel 13. Deskriptif Statistik Penilaian Produk Atlet Putri	64
Tabel 14. Norma Penilaian Produk Atlet Putra.....	65
Tabel 15. Norma Penilaian Produk Atlet Putri	65
Tabel 16. Hasil Uji Normalitas	67
Tabel 17. Hasil Uji Linearitas	68
Tabel 18. Hasil Korelasi	68

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas.....	81
Lampiran 2. Balasan Penelitian Yuso Sleman	82
Lampiran 3. Surat Izin Penelitian Yuso Sleman	83
Lampiran 4. Biodata Atlet Yuso Sleman Putra.....	84
Lampiran 5. Biodata Atlet Yuso Sleman Putri	85
Lampiran 6. Deskriptif Statistik Penilaian Proses Atlet Putra	86
Lampiran 7. Deskriptif Statistik Penilaian Produk Atlet Putra.....	87
Lampiran 8. Deskriptif Statistik Penilaian Proses Atlet Putri.....	88
Lampiran 9. Deskriptif Statistik Penilaian Produk Atlet Putri.....	89
Lampiran 10. Data Hasil Penilaian Proses Atlet Putra	90
Lampiran 11. Data Hasil Penilaian Produk Atlet Putra	91
Lampiran 12. Data Hasil Penilaian Proses Atlet Putri.....	92
Lampiran 13. Data Hasil Penilaian Produk Atlet Putri	93
Lampiran 14. Hasil Analisis Uji Normalitas.....	94
Lampiran 15. Hasil Analisis Uji Linearitas	94
Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Korelasi.....	95
Lampiran 17. Tabel r.....	96
Lampiran 18. Menghitung Norma Penilaian Proses	97
Lampiran 19. Menghitung Norma Penilaian Produk.....	98
Lampiran 20. Data Hasil Tes <i>Akob</i> Putra	99
Lampiran 21. Data Hasil Tes <i>Akob</i> Putri	99
Lampiran 22. Data Hasil Tes <i>Battery</i> Putra	100
Lampiran 23. Data Hasil Tes <i>Battery</i> Putri.....	101
Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian.....	102

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Olahraga menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2022 tentang keolahragaan adalah Olahraga adalah segala kegiatan yang melibatkan pikiran, raga, dan jiwa secara terintegrasi dan sistematis untuk mendorong, membina, serta mengembangkan potensi jasmani, rohani, sosial, dan budaya. Olahraga merupakan sebuah aktivitas yang sangat penting dalam mempertahankan kebugaran diri (Bangun, 2016,p.151). Partisipasi dalam aktivitas fisik juga dikenal untuk mengurangi depresi, stres dan kecemasan, dan meningkatkan kepercayaan diri, tingkat energi, kualitas tidur, dan kemampuan untuk berkonsentrasi (VicHealth, 2010,p.1).

Menurut Undang-Undang No. 11 Tahun 2022 ruang lingkup olahraga meliputi: Olahraga pendidikan, olahraga masyarakat, olahraga Prestasi. Olahraga prestasi dilaksanakan melalui pembinaan dan pengembangan secara terencana, sistematis, terpadu, berjenjang, dan berkelanjutan dengan dukungan ilmu pengetahuan dan teknologi Keolahragaan. Dapat disimpulkan tentang pengertian umum olahraga adalah kegiatan fisik, Teknik, taktik, dan mental untuk meningkatkan kualitas kinerja dari seseorang karena dapat meredakan stress, dan bertujuan mencapai prestasi.

Berdasarkan jenis permainan, olahraga dibagi menjadi dua yaitu olahraga yang dilakukan secara individu dan kelompok. Olahraga yang dilakukan individu antara lain adalah atletik, renang, bela diri, angkat besi, panahan, dan lain-lain. Sedangkan olahraga yang dilakukan kelompok adalah

sepak bola, bola basket, bolavoli, bulutangkis, tenis meja, tenis lapangan dan lain sebagainya. Salah satu olahraga kelompok yang populer di Indonesia adalah olahraga bolavoli (Maulana & Khairani, 2017).

Bola voli termasuk salah satu olahraga beregu yang dimainkan oleh dua regu, setiap regu terdiri dari enam orang. Permainan bola voli dimainkan dengan cara kedua regu harus melewati bola di atas net serta menjatuhkannya pada daerah pertahanan lawan guna meraih kemenangan (Arte ,2019,p.138). Dalam permainan bola voli terdapat beberapa teknik dasar yang perlu dipelajari. Teknik yang harus dikuasai dalam permainan bola voli, terdiri atas *service*, *passing* bawah, *passing* atas, *block*, dan *smash*.

Semua teknik dasar memiliki fungsi dan kegunaan tersendiri tergantung keadaan didalam permainan. Teknik dasar *passing* merupakan teknik yang sangat penting diajarkan kepada atlet karena kegunaan teknik ini dalam mengawali suatu serangan atau menerima suatu serangan. *Passing* dibagi menjadi 2 yaitu *passing* bawah dan *passing* atas.

Passing atas (*overheadpass*) adalah salah satu jenis teknik dasar bola voli dengan melambungkan bola dengan ujung jari kedua tangan untuk memberi bola kepada rekan satu tim (Beutelstahl 2007,p.21). Teknik dasar *passing* atas juga digunakan untuk menerima bola yang berada di atas kepala. Teknik *passing* atas berbeda dengan *passing* bawah ,perbedaannya terletak pada ketinggian bola, posisi tangan,posisi badan, serta gerak lanjutannya.

Passing atas merupakan salah satu teknik dari rangkaian dari proses sebelum menyerang untuk mendapatkan poin dan juga teknik untuk

mempertahankan bola agar tidak jatuh kedalam daerah lapangan sendiri. Kebanyakan atlet remaja sekarang kurang menerapkan disiplin teknik dasar yang benar , mulai dari sikap tangan, badan, sampai posisi kuda-kuda kaki perlu diajarkan sedari dini , oleh karena itu mengetahui sejauh mana kualitas dasar teknik *passing* atas bagi atlet remaja terutama di klub Yuso Sleman sangat penting bagi atlet dan pelatih dalam menentukan metode latihan yang sesuai. Untuk mengetahui kualitas dasar teknik *passing* atas dapat dilakukan pengamatan dengan membagi rangkaian teknik dasar dalam tiga fase ,yaitu fase persiapan , pelaksanaan, dan akhiran/lanjutan (*follow through*).

Dari pengamatan peneliti selama melatih kebanyakan atlet remaja terutama di Yuso Sleman masih kerap melakukan kesalahan-kesalahan mendasar dalam melakukan teknik *passing* atas seperti posisi badan yang kurang merendah dan seimbang, terlalu terburu-buru melakukan passing atas, posisisi tangan yang masih kaku dan kurang pas, apabila sering dilakukan dan tidak segera dibenahi akan berdampak buruk untuk kedepannya. Hal tersebut akan berdampak pada kebiasaan atlet yang sulit diubah jika sudah beranjak ke usia junior maupun senior, dan itu tidak hanya berlaku pada teknik *passing* atas saja , melainkan pada teknik dasar bola voli yang lainnya.

Passing atas identik dengan pemain yang berposisi sebagai tosser/ *set upper* karena posisi ini bertugas sebagai pengumpan bola dalam permainan dengan mempassing bola melambung kearah sasaran yang diinginkan. *Set upper* lebih dominan dalam melakukan passing atas, bukan berarti pemain

yang berposisi lain tidak harus belajar menggunakan *passing* atas, teknik ini sama pentingnya dengan tehnik yang lain untuk diajarkan kepada atlet.

Proses pelaksanaan dan hasil produk *passing* atas menjadi judul yang cukup menarik untuk diangkat dalam penelitian ini, karena hasil analisis dari penelitian ini dapat menjadi bahan referensi, dan pertimbangan pelatih, atlet ,maupun pembaca. Dari hasil analisis saya dari beberapa pertandingan Junior dan Senior Tim Nasional Bola Voli Indonesia yang di mainkan belum lama ini didapatkan sejumlah data dari presentasi penggunaan Teknik Passing atas per posisi, antara lain :

1. Pertandingan Indonesia melawan Jepang di kejuaraan AVC Mens U20 Volleyball Championship yang diselenggarakan di Surabaya ,Indonesia pada tanggal 30 Juli 2024, dihasilkan : Total penggunaan Passing atas : 130 kali, dengan presentasi Outside hitter = 19x atau 13%, Oppsite hitter = 7x atau 5 %, Middle blocker = 3x atau 2%,Libero =6x atau 5 %, dan Setter = 109x atau 75%.
2. Pertandingan Indonesia melawan Thailand di kejuaraan Mens Sea V League 2024 yang diselenggarakan di GOR UNY Yogyakarta, Indonesia pada tanggal 25 Agustus 2024,dihasilkan : Total penggunaan Passing atas : 91 kali, dengan presentasi Outside hitter = 24x atau 18%, Oppsite hitter = 4x atau 3 %, Middle blocker = 3x atau 2%,Libero = 6x atau 5%, dan Setter = 93x atau 72%.
3. Pertandingan Indonesia melawan Thailand di kejuaraan Womens SEA V League 2024yang diselenggarakan di Thailand pada tanggal 10 Agustus

2024, dihasilkan : Total penggunaan Passing atas: 149 kali, dengan persentase Outside hitter = 13x atau 14%, Opposite hitter = 1x atau 1 %, Middle blocker = 6x atau 7%, Libero = 2x atau 2% dan Setter = 69x atau 76%.

Dari hasil analisis yang dilakukan dari ketiga pertandingan tersebut, didapat sejumlah kesimpulan bahwa selain setter, *passing* atas lebih dominan digunakan oleh pemain yang berposisi sebagai *outside hitter*. teknik *passing* atas masih kerap digunakan oleh pemain yang berposisi lain dalam menerima ataupun mengumpan bola. Keterampilan *passing* atas seorang pemain, dapat berpengaruh pada tim dan hasil pertandingan, Oleh karena itu pentingnya mengetahui hubungan proses teknik *passing* atas dalam rangkaian fase persiapan, pelaksanaan, dan lanjutan terhadap hasil dari produk *passing* atas yang dihasilkan, guna mencapai target prestasi yang diharapkan.

Dari uraian diatas tentang *passing* atas, sangatlah penting dilatihkan disiplin teknik yang benar bagi atlet usia remaja tidak hanya pada posisi tosser/set *upper*, melainkan dari semua posisi dari *libero*, *outside hitter*, *opposite hitter*, atau *middle blocker*, karena sebagai pondasi awal untuk persiapan ke jenjang junior, sampai senior. Terkait penjelasan diatas tentang *passing* atas dapat disimpulkan bahwa penelitian ini menganalisis tentang “ Hubungan penilaian proses terhadap produk *passing* atas atlet remaja putra dan putri di Yuso Sleman ”.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasi masalah sebagai berikut :

1. Belum diketahuinya kualitas teknik dasar *passing* atas bola voli atlet Yuso Sleman remaja putra dan putri dalam fase persiapan, pelaksanaan, dan lanjutan.
2. Belum diketahuinya kualitas teknik dasar *passing* atas bola voli atlet Yuso Sleman remaja putra dan putri dalam mengarahkan bola tepat pada sasaran.
3. Atlet bola voli Yuso Sleman remaja putra dan putri yang masih sering melakukan kesalahan saat melakukan teknik *passing* atas.
4. Belum diketahuinya hubungan proses teknik *passing* atas terhadap produk *passing* atas bola voli atlet remaja putra dan putri Yuso Sleman.

C. Batasan Masalah

Dari paparan latar belakang masalah, identifikasi masalah di atas, peneliti melakukan pembatasan masalah agar lebih terfokus pada masalah yang akan diteliti, maka penelitian yang dibatasi adalah: “Hubungan penilaian proses (persiapan ,pelaksanaan, dan lanjutan) terhadap produk *passing* atas (ketepatan) atlet remaja putra dan putri di Yuso Sleman.”

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diungkapkan pada penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana kualitas proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli atlet Yuso Sleman remaja putra?
2. Bagaimana kualitas proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli atlet Yuso Sleman remaja putri?
3. Bagaimana kualitas produk teknik dasar *passing* atas bola voli atlet Yuso Sleman remaja putra?
4. Bagaimana kualitas produk teknik dasar *passing* atas bola voli atlet Yuso Sleman remaja putri?
5. Bagaimana hubungan penilaian proses teknik *passing* atas terhadap produk *passing* atas bola voli atlet remaja Yuso Sleman putra dan putri?

E. Tujuan Penelitian

Berkaitan dengan hasil penelitian yang akan dicapai, maka tujuan pelaksanaan penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan teknik *passing* atas atlet bola voli remaja putra Yuso Sleman.
2. Untuk mengetahui kualitas proses pelaksanaan teknik *passing* atas atlet bola voli remaja putri Yuso Sleman.
3. Untuk mengetahui kualitas produk pelaksanaan teknik *passing* atas atlet bola voli remaja putra Yuso Sleman.

4. Untuk mengetahui kualitas produk pelaksanaan teknik *passing* atas atlet bola voli remaja putri Yuso Sleman.
5. Untuk mengetahui hubungan penilaian proses pelaksanaan terhadap produk teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman.

F. Manfaat Penelitian

Dari penelitian ini maka akan didapatkan beberapa manfaat, diantaranya :

1. Manfaat teoretis
 - a. Secara teoritis penelitian ini diharapkan dapat menambah kajian-kajian ilmiah tentang hubungan penilaian proses terhadap produk teknik *passing* atas atlet bola voli putri remaja putra dan putri Yuso Sleman.
 - b. Sebagai bahan referensi untuk penelitian selanjutnya.
2. Manfaat praktis
 - a. Bagi atlet, sebagai sumber pengetahuan dalam bola voli dan materi pembetulan teknik dasar khususnya *passing* atas.
 - b. Bagi Pelatih, sebagai bahan dan acuan dalam menentukan materi dan program latihan yang sesuai dengan kebutuhan atlet.
 - c. Bagi klub, sebagai bahan evaluasi dalam pembinaan atlet usia remaja.

BAB II

KAJIAN PUSTAKA

A. Deskripsi Teori

1. Hakikat Latihan

a. Pengertian Latihan

Pengertian latihan yang berasal dari kata *practice* adalah aktivitas untuk meningkatkan keterampilan (kemahiran) berolahraga dengan menggunakan berbagai peralatan sesuai dengan tujuan dan kebutuhan cabang olahraga (Sukadiyanto, 2011,p.7). Latihan merupakan cara seseorang untuk mempertinggi potensi diri, dengan latihan, dimungkinkan untuk seseorang dapat mempelajari atau memperbaiki gerakan-gerakan dalam suatu teknik pada olahraga yang digeluti. Pengertian latihan yang berasal dari kata *exercise* adalah perangkat utama dalam proses latihan harian untuk meningkatkan kualitas fungsi organ tubuh manusia, sehingga mempermudah olahragawan dalam penyempurnaan geraknya (Sukadiyanto, 2011,p.8).

b. Prinsip Latihan

Prinsip latihan merupakan hal-hal yang harus ditaati, dilakukan atau dihindari agar tujuan latihan dapat tercapai sesuai dengan yang diharapkan. Prinsip-prinsip latihan memiliki peranan penting terhadap aspek fisiologis dan psikologis bagi olahragawan (Sukadiyanto, 2011,p.13).

Dengan memahami prinsip-prinsip latihan akan mendukung upaya dalam meningkatkan kualitas suatu latihan. Selain itu, akan dapat menghindarkan olahragawan dari rasa sakit dan timbulnya cedera selama dalam proses latihan. Selain itu, akan dapat menghindarkan olahragawan dari rasa sakit atau timbulnya cedera selama dalam proses latihan.

Dalam satu kali tatap muka seluruh prinsip latihan dapat diterapkan secara bersamaan dan saling mendukung. Apabila ada prinsip latihan yang tidak diterapkan, maka akan berpengaruh terhadap keadaan fisik dan psikis olahraga. Berikut ini dijelaskan secara rinci masing-masing prinsip-prinsip latihan menurut Sukadiyanto (2011,p.19), yaitu:

1. Prinsip Kesiapan (*Readiness*)

Pada prinsip kesiapan, materi dan dosis latihan harus disesuaikan dengan usia dan tingkatan olahragawan. Sebab kesiapan setiap olahragawan akan berbeda antara yang satu dengan yang lain meskipun di antaranya memiliki usia yang sama.

2. Prinsip individual

Antara atlet yang satu dan atlet yang lain memiliki tingkat kemampuan yang berbeda-beda. Beberapa faktor yang dapat menyebabkan perbedaan terhadap kemampuan seseorang dalam merespon beban yang diberikan oleh pelatih, di antaranya

adalah faktor keturunan, kematangan, gizi, waktu istirahat dan tidur, lingkungan, sakit cedera, dan motivasi.

3. Prinsip adaptasi

Pemberian latihan sangat perlu memperhatikan prinsip adaptasi, tidak bisa semata-mata pelatih memberikan latihan yang terlalu keras dan mendadak karena akan menyebabkan over training pada atlet. Latihan harus bertahap dan terus ditingkatkan melalui proses latihan agar tubuh dapat beradaptasi dengan baik pada program latihan yang diberikan pelatih.

4. Prinsip beban lebih (*Overload*)

Prinsip beban lebih dapat dicapai dengan cara pembebanan berada pada atau sedikit di atas ambang rangsang atlet agar tercipta super kompensasi bagi atlet. Pembebanan yang terlalu berat akan mengakibatkan tubuh tidak dapat beradaptasi dengan baik, dan bila beban terlalu ringan maka tidak akan berpengaruh terhadap peningkatan kualitas seseorang. Pembebanan diungkapkan Sukadiyanto (2011,p.19) berkaitan dengan tiga faktor, yaitu frekuensi, intensitas, dan volume. Penambahan frekuensi dapat dilakukan dengan cara menambah sesi latihan. Intensitas latihan dapat dilakukan dengan penambahan beban latihan. Untuk durasi dapat dilakukan dengan cara menambah jumlah jam latihan dalam satu sesi

5. Prinsip progresif

Prinsip progresif artinya pelaksanaan latihan dilakukan secara bertahap dari mudah kesukar, dari sederhana kekompleks, dari umum kekhusus, dari bagian kekeseluruhan, dari ringan ke berat, dan dari kuantitas ke kualitas yang dilakukan secara acak, maju, dan berkelanjutan.

6. Prinsip spesifikasi (kekhususan)

Setiap cabang olahraga memiliki cara kerja dan karakter masing-masing. Oleh karena itu pemberian latihan akan berbeda-beda sifatnya antara cabang olahraga yang satu dan yang lain dengan pertimbangan: (1) spesifikasi kebutuhan energi (2) spesifikasi bentuk dan gerak latihan (3) spesifikasi ciri gerak dan kelompok otot yang digunakan dan (4) waktu dan periodisasi latihan.

7. Prinsip variasi

Latihan yang baik merupakan latihan yang disusun secara variatif agar atlet yang dilatih tidak mengalami kejenuhan, kebosanan, dan kelelahan secara psikologis lainnya. Hal ini bertujuan agar atlet tertarik berlatih sehingga tujuan dari latihan tersebut dapat tercapai.

8. Prinsip latihan jangka panjang (*Long term training*)

Meraih prestasi yang optimal dalam suatu cabang olahraga dibutuhkan proses latihan yang konsisten dalam waktu

yang panjang. Pengaruh dari beban latihan yang diberikan oleh pelatih tidak serta merta dapat diadaptasi mendadak tapi memerlukan waktu dan dilakukan dalam proses yang bertahap dan berkelanjutan. Selain itu untuk dapat meraih prestasi yang optimal diperlukan latihan gerak yang berulang-ulang dalam proses yang panjang untuk mendapatkan gerakan yang otomatis.

9. Prinsip berkebalikan (*Reversibility*)

Prinsip berkebalikan (*reversibility*) artinya bila olahragawan berhenti dari latihan dalam waktu tertentu bahkan dalam waktu yang lama, kualitas organ tubuh akan mengalami penurunan fungsi secara otomatis. Hal ini ditandai penurunan tingkat kebugaran rata-rata 10% setiap minggunya. Selain itu pada komponen biomotorik kekuatan (*strength*) akan mengalami penurunan secara bertahap yang diawali pada proses pengecilan otot (*atrofi*). Untuk itu kemampuan olahragawan harus terus dipelihara melalui latihan yang konsisten dan kontinudasar pemain itu sendiri. *Basic skill block* atau pertahanan merupakan inti dari seluruh sistem pertahanan. Pertahanan yang kuat pemain dapat melindungi pukulan-pukulan *smash* lawan dengan mudah.

c. Tujuan Latihan

Tujuan utama dari latihan atau training adalah untuk membantu atlet meningkatkan keterampilan, kemampuan, dan

prestasinya semaksimal mungkin. Dengan demikian prestasi atlet benar-benar merupakan satu totalitas akumulasi hasil latihan fisik maupun psikis. Ditinjau dari aspek kesehatan secara umum, individu yang berlatih atau berolahraga rutin, yaitu untuk mencapai kebugaran jasmani (Suharjana, 2013,p. 38).

Sukadiyanto (2011,p.8) menyatakan bahwa tujuan latihan secara umum adalah membantu para pembina, pelatih, guru olahraga agar dapat menerapkan dan memiliki kemampuan konseptual dan keterampilan dalam membantu mengungkap potensi olahragawan mencapai puncak prestasi. Dalam proses berlatih kemampuan fisik, teknik , taktik dan mental perlu terus menerus diasah, karena itu merupakan modal utama atlet dalam mencapai tujuan latihan.

Dari pernyataan diatas dapat disimpulkan bahwa tujuan utama latihan adalah membentuk atlet dari segi fisik,teknik ,taktik, dan mental agar tercapai prestasi maksimal.

2. Hakikat Permainan Bola Voli

Permainan bola voli adalah salah satu permainan kompleks yang tidak gampang diselesaikan semua orang, karena pada permainan bola voli diperlukan gerakan yang terkoordinasi, dan pada permainan bola voli seluruh tindakan dapat dilakukan sepenuhnya pada olahraga (Ahmadi,2007,p. 20). Meski begitu, bola voli masih berkembang pesat dan sebagai sebuah olahraga yang sangat disukai di Indonesia setelah sepak bola dan bulu tangkis.

Olahraga bola voli yang kita kenal saat ini memiliki perjalanan sejarah yang cukup Panjang. Dahulu, voli dikenal dengan nama mintonette dan dimainkan di negara Italia. Di Jerman, voli dikenal dengan istilah lain, yaitu faustball. Permainan ini sudah dikenal di Romawi sejak abad pertengahan Eropa. Awalnya, permainan ini dimainkan di lapangan yang memiliki ukuran 50x20 meter. Saat itu, pemisah lapangan hanya dibatasi oleh sebuah tali berukuran 2 meter dari permukaan lantai. Bola yang digunakannya pun memiliki diameter 70 cm. dimainkan oleh 5 orang dalam satu timnya. Cara memainkannya dengan memantul-mantulkan bola ke udara melewati atas tali atau net yang digunakan tadi. Dalam pertandingan ini sentuhan bola tidak dibatasi dan bola boleh menyentuh lantai sebanyak dua kali.

Permainan olahraga yang kemudian dikenal dengan nama bola voli tersebut berkembang dan dikenal sebagai olahraga yang banyak dimainkan orang pada tahun 1895. Olahraga ini terus berkembang dan dikenal di berbagai negara. Hingga kini, bola voli menjadi salah satu cabang olahraga yang cukup di perhitungkan.

Di Indonesia, bola voli sudah dikenal sejak lama, dikenalkan oleh kompeni Belanda pada masa penjajahan sehingga dikenal juga dengan sebutan voli kompeni. Sekitar tahun 1928, bola voli pertama kalinya dimainkan di Indonesia. Tahun 1928 bola voli hanya dimainkan oleh orang Belanda dan para bangsawan. Olahraga bola voli di Indonesia berkembang dengan pesat, karena terbukti dengan banyak

berdirinya klub bola voli di Indonesia. Bola voli adalah olahraga permainan yang banyak digemari oleh masyarakat Indonesia. baik bapak-bapak, ibu-ibu hingga anak muda banyak yang memainkan olahraga ini setiap sore. Permainan bola voli dapat membuat Masyarakat merasakan senang serta dapat menyehatkan tubuh.

Adapun pendapat lain tentang permainan bola voli menurut Viera & Fergusson (2000,p.2) menyatakan permainan bola voli dimainkan 2 tim, masingmasing group terdiri dari 2 hingga 6 orang, setiap tim menempati lapangan seluas 30 kaki (9 m²), kedua grup terpisah jaring. Robison (1997,p.12) memaparkan bola voli merupakan permainan yang dilakukan di lapangan dengan lebar 9 m serta panjang 18 m yang dikelilingi garis selebar 5 cm dengan dipasang net selebar 900 cm ditengahnya, yang dapat direntangkan dengan kuat dan mencapai tinggi 243 cm (putra) serta 224 cm (putri).

Permainan bola voli merupakan olahraga dengan grup, tiap grup ada didalam tiap petak lapangan permainannya yang dibatasi net (Irsyada ,2000,p.13). Bola dimainkan dengan satu atau kedua tangan hilir mudik maupun bolak-balik lewat atas 11 net dengan terpadu hingga bola menyentuh lapangan permainan (mati) di petak lawan serta menjaga supaya bola tidak mati di lapangannnya sendiri. Pemain dari kedua tim harus berada dalam urutan posisi rotasi yang benar pada saat servis dilakukan oleh kedua pihak. (Barbara L. Viera dan Bonnie J. Ferguson, 2000,p.5).

Dari beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa permainan bola voli adalah cabang olahraga permainan yang dimainkan oleh 2 tim dengan 6 orang pemain dalam setiap tim. Permainan bola voli hanya diperbolehkan 3 kali perkenanaan dengan bola dan tidak boleh menyentuh lantai. Jika bola jatuh ke lantai maka lawan akan mendapat point. Dengan begitu permainan bola voli bertujuan untuk menjatuhkan bola ke area lawan agar mendapat point dan memenangkan pertandingan tersebut.

3. Teknik Dasar Bola Voli

a. Servis

Servis adalah metode mendasar yang utama pada permainan bola voli, kemampuan servis yang baik bisa dipakai dalam mendapatkan point serta mengganggu posisi bertahan lawan. Servis merupakan teknik dasar yang digunakan dalam mengawali sebuah set atau pertandingan (Irfan,2015,p.38). Serta menjadi serangan pertama untuk regu yang melakukan servis.

Menurut Reynaud (2011,p.27) terdapat beragam jenis servis pada permainan bola voli yaitu; servis tangan bawah maupun samping, servis atas kepala, mengambang, topspin, jumping floating service, serta servis lompat spin. Dengan servis pemain mampu mengganggu pertahanan lawan serta menyusahkan lawan dalam mengembalikan bola ke daerah pertahanan. Pemain yang melakukan

servis sebisa mungkin bola tersebut di arahkan ke area kosong maupun pemain yang kekuatan Passingnya tidak bagus.

b. *Passing*

Passing adalah suatu metode yang dapat dipakai pada beragam variasi yaitu dalam menerima bola dari servis, bola serangan maupun dalam mengumpant (Reynaud,2011,p.81). Sedangkan menurut Hidayat (2017,p.43) menyatakan Passing adalah metode menerima bola serta mengayunkan kembali kearah yang di inginkan. Passing dibagi menjadi 2 jenis :

1) *Passing Bawah*

Teknik ini biasa disebut *underhand pass*. Teknik ini dilakukan ketika bola sudah berada di posisi rendah (di bawah kepala). Teknik inipun dapat dilakukan dengan dua cara, yaitu satu dan dua tangan. Cara melakukan the dig adalah dengan tangan kanan diletakkan pada telapak kiri. Setelah itu, ibu jari kiri menggenggam jari-jari tangan kanan. Sedikit berbeda dari the *dig*, *thumb over palm* dilakukan dengan cara mengepalkan tangan.

2) *Passing Atas*

Biasa juga disebut *overhand pass*,teknik ini biasanya dilakukan untuk memberikan umpan kepada rekan setim yang akan melakukan smash. Menurut Winarno,dkk (2013,p.82) Passing atas adalah operan bola yang dilakukan

dengan menggunakan ujung jari-jari pada saat bola datang setinggi bahu atau lebih. Passing dimaksudkan memberikan operan kepada kawan satu regu untuk menyusun serangan kedaerah lawan, sehingga bola yang dihasilkan harus mudah diterima kawan satu regu”.

Passing atas adalah operan yang dilakukan pada saat bola setinggi bahu atau lebih tinggi. Passing atas adalah penerimaan bola dengan jari-jari kedua tangan pemain, dengan posisi penerimaan bola ada di atas kepala, atau sampai yang paling rendah berapa di wajah pemain (Sunardi dan Deddy,2015,p.32).

c. *Smash*

Teknik untuk memperoleh angka yaitu dengan menyerang lewat smash keras serta akurat. Menurut Reynaud (2011,p.44) serangan pada permainan bola voli dinamakan smash. Yang merupakan metode terkenal pada bidang olahraga bola voli. Namun dalam melakukan smash harus melihan kondisi posisi lawan agar mampu mengarahkan bola dengan tepat dan melihan kemampuan lawan yang penguasaan teknik pasingnya yang kurang baik. secara umum metode smash yaitu cara teknik memukul bola dengan keras serta terarah dengan tujuan meraih angka

d. *Block*

Block merupakan gerakan menghalangi serangan lawan dalam lapisan pertama pertahanan tim bola voli (Reynaud 2011,p.69). Metode *block* merupakan gerakan melompat serta memposisikan tangan di atas serta melewati net dalam menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Metode *block* adalah suatu metode yang susah serta mempunyai level kesuksesan yang sedikit yang disebabkan *block* merupakan gerakan menghalangi serangan lawan dalam lapisan pertama pertahanan tim bola voli (Reynaud 2011,p.69).

Metode *block* merupakan gerakan melompat serta memposisikan tangan di atas serta melewati net dalam menjaga bola di tim lawan sisi lapangan. Metode *block* adalah suatu metode yang susah serta mempunyai level kesuksesan yang sedikit yang disebabkan beragam faktor berpengaruh. *Block* memiliki kesuksesan yang sedikit sebab bola smash yang hendak di-*block* arahnya dikontrol lawan (lawan selalu berupaya menghindari *block*).

4. Hakikat Teknik *Passing* Atas

a. Hakikat *Passing* Atas

1) Teknik Dasar *Passing* Atas

Menurut Viera & Ferguson (2000,p.5), adapun beberapa tahapan pelaksanaan *Passing* atas bola voli, antara lain:

a) Fase Persiapan /Awalan :

- (1) Bergerak menuju arah datangnya bola
- (2) Kedua lengan agak ditekuk, kaki merenggang dengan rileks, dan bahu dalam keadaan sejajar
- (3) Menahan kedua tangan tetap berada di atas bagian kepala (pelipis) serta menjaga pandangan di antara dua posisi tangan

Gambar 1. Sikap Awalan Passing Atas



Sumber : (Fauzi, 2011, p. 17)

b) Fase Eksekusi/Perkenaan :

- (1) Menerima pada bagian belakang bawah bola dengan menggunakan ujung sendi kedua jari telunjuk dan ibu jari
- (2) Meluruskan dengan rileks posisi kedua tangan-kaki serta memindahkan berat badan ke arah sasaran bola
- (3) Mengarahkan bola menuju garis pinggir dan tengah lapangan Gerakan

Gambar3. Sikap Perkenaan *Passing* Atas



Sumber: (Fauzi, 2011, p. 18)

c) Fase Lanjutan/ Akhiran:

- (1) Posisi tubuh kembali dalam keadaan rileks
- (2) Memindahkan berat secara perlahan dari kedua tangan menuju bola
- (3) kedua kaki Bergerak searah menuju hasil umpan (Passing)

Gambar 3. Sikap Akhiran *Passing* Atas



Sumber: (Fauzi, 2011, p. 19)

2) Kesalahan Dalam *Passing* Atas

Beberapa terjadi kesalahan dalam melakukan *Passing*

atas menurut Backtiar, (2007: 2-18):

- a) Penempatan badan yang kurang tepat di bawah bola, lutut kurang bengkok atau badan tegak, jari-jari tangan terlalu terbuka atau terlalu rapat, siku terbuka atau terlalu rapat
- b) Gerakan jari-jari menutup pada saat perkenaan bola sehingga bola tidak jatuh dengan optimal.
- c) Jari-jari terlalu lemas pada saat bersentuhan terutama pada wanita.
- d) Kelancaran gerakan antar tungkai, badan, lengan, tangan, dan jari-jari kaki tidak harmonis sehingga gerakan kurang efisien.
- e) Perkenaan bola tidak diujung jari tetapi pada telapak tangan.
- f) Bahu tidak mengarah ke Passing.

b. Latihan Dasar *Passing* Atas

1) Latihan Passing ke Dinding

Sikap permulaan pemain memegang bola dengan kedua tangan menghadap dinding, pelaksanaannya bola dilemparkan atau dipantulkan ke dinding dan pantulannya berusaha untuk di Passing ketembok sasaran lagi demikian seterusnya (Suharno, 1993,p..88). Bila bola melenceng atau tidak dapat di Passing maka bola di ambil dan dilemparkan

atau dipantulkan lagi ke dinding dan di Passing lagi secara berulang-ulang.

Faruq (2009,p.76) menyatakan pertama diawali dengan berdiri di depan dinding ambil posisi melempar dan siap menerima Passing bola setelah terpantul kedua tangan menerima bola dengan meluruskan kedua lengan. Kedua kaki dibuka selebar bahu dan lutut agak ditekuk persis melakukan Passing atas. Kedua kaki harus bisa menyesuaikan hasil pantulan bola yang terpantul di dinding. Bila pemasing dapat mengimbangi pantulan bola dan bisa mengendalikan pantulan bola tersebut dapat diperkirakan bisa mempunyai kemampuan Passing yang baik, meskipun itu baru tahap awal.

Keuntungan latihan ini adalah mudah mengantisipasi bola karena tidak terpancang oleh teman pasangannya dan mudah diarahkan bola pantulannya. Kelemahannya karena tembok benda mati maka bila sudut datangnya bola tidak tepat maka hasil pantulannya juga tidak tepat.

2) Latihan Berpasangan

Latihan berpasangan disini dimaksudkan pemain berpasangan dengan temannya dan melakukan Passing atas usahakan bola tidak jatuh dan pantulan bola selalu ajek. Sikap permulaan berdiri berhadapan lalu melakukan umpan

setelah itu di Passing secara berulang-ulang. Dilakukan sesuai dengan program latihan yang sudah ditetapkan. Keuntungan pada latihan ini adalah banyak sisi yang mengharuskan Passing sesuai dengan keberadaan pasangannya feel the ball salah satu hal yang penting saat melakukan latihan.

3) Latihan Memasukkan ke Keranjang

Latihan disini dimaksudkan pemain melakukan Passing atas dengan mengarahkan bola menuju keranjang yang sudah diletakkan pada posisi dan ketinggian tertentu sesuai dengan tujuan latihan. Bola dilambungkan oleh pelatih dengan jumlah repetisi dan set dilakukan sesuai dengan program latihan yang sudah ditetapkan. Keuntungan pada latihan ini adalah pada ketepatan bola yang dihasilkan akan menjadi kebiasaan atlet dalam memPassing bola sesuai arah dan ketinggian yang diinginkan.

5. Penilaian Proses Teknik *Passing Atas*

a. Pengertian Penilaian Proses Teknik Passing Atas

Definisi penilaian menurut Arifin (2009,p.2) yakni sebuah proses atau kegiatan sistematis dan berkesinambungan untuk mengumpulkan informasi tentang proses dan hasil belajar peserta didik dalam rangka membuat keputusan berdasarkan kriteria dan pertimbangan tertentu. Sementara itu, Ridwan (2016,p.15)

mengungkapkan bahwa penilaian adalah upaya sistematis dan sistemik yang dilakukan melalui pengumpulan data atau informasi yang sah (*valid*) dan *reliabel*.

Penilaian merupakan bagian terpenting dari sebuah pembelajaran, sebab penilaian berisi sejumlah fakta yang dapat menjelaskan karakteristik seseorang atau objek yang dinilai. Dalam dunia pendidikan, perkembangan kemampuan peserta didik tidak akan dapat diketahui tanpa penilaian (Wahyono, 2017,p.20).

Menurut beberapa pendapat yang dikemukakan para ahli diatas dapat didefinisikan bahwa penilaian merupakan suatu proses atau kegiatan yang memiliki tujuan mencari fakta dari sebuah peristiwa dengan cara mengamati objek dan subjek yang diteliti. Dengan demikian penelitian ini berfokus pada hubungan penilaian proses dalam pelaksanaan

Teknik *passing* atas berdasarkan tingkat keberhasilannya agar hasil atau produk Passing atas dari para atlet dapat dilihat dan dapat dijadikan bahan pembelajaran,serta evaluasi dan bahan acuan pelatih dalam menentukan program serta metode latihan untuk kedepannya.

b. Indikator Penilaian Proses teknik *Passing Atas*

Dalam penilaian proses teknik *passing* atas diperlukan indikator sebagai acuan penilaian. Adapun indikator pelaksanaan teknik *passing* atas yang digunakan berdasarkan penelitian Fauzi (2018):

1) Gerak Persiapan

- a) Bergerak kearahdatangnya bola dan berhenti dengan kaki sejajar
- b) Kedua kaki selebar bahu dan pergelangan tangan serta jari jari terbuka untuk membentuk setengah lingkaran bola (ibu jari tidak kedepan).
- c) Tangan di depan atas dahi, siku ditekuk dan diangkat setinggi bahu.
- d) Lutut ditekuk & punggung lurus pandangan mata kearah bola.

2) Gerak Perkenaan

- a) Saat perkenaan bola pergelangan tangan didepan atas dahi dalam keadaan rileks tetapi memiliki kekuatan
- b) Perkenaan pada bagian bawah belakang bola dengansentuhan semua jari jari pada bagian dua ruas teratas (kecuali ibu jari).
- c) Luruskan lengan,tangan dan kaki kearah sasaran
- d) Arahkanb bola sesuai ketinggian yang diinginkan pemukul.

3) Gerak Akhiran

- a) Dorong atau luruskan lengan dan tangan sepihnya mulai dari jari jari ,lengan,tangan,siku dan lutut
- b) Arahkan bola kearah sasaran diikuti Gerakan seluruh tubuh.
- c) Gerakan lengan dan tangan berhenti dengan Raihan yang tertinggi dan pandfangan pengumpan kearah bola.
- d) Kedua kaki bergerak kedepan setelah bola terlepas dari tangan sebagai Gerakan lanjutan dan siap ke permainan selanjutnya.

6. Penilaian Produk Teknik *Passing* Atas

a. Pengertian Penilaian Produk Teknik *Passing* Atas

Penilaian juga dapat diartikan sebagai kegiatan menafsirkan atau memaknai data hasil suatu pengukuran berdasarkan kriteria atau standar tertentu. Dengan kata lain penilaian sebagai pemberian makna atau ketetapan kualitas hasil suatu pengukuran dengan cara membandingkan data hasil pengukuran (Eko, 2014,p.4). Penilaian yang baik dan teliti akan memberikan deskripsi proses dan output hasil belajar yang objektif. Oleh karena itu, sistem penilaian yang digunakan dalam lembaga pendidikan harus bisa: (1) memberikan informasi yang akurat; (2) mendorong peserta didik belajar; (3) memotivasi tenaga pendidik mengajar; (4) meningkatkan kinerja lembaga, dan (5) meningkatkan kualitas pendidikan (Kate, 2017: 110).

Tujuan dari penelitian bagaimana mengetahui hubungan penilaian proses pelaksanaan terhadap produk teknik dasar *passing atas* atlet dengan cara penelilaian ketepatan *Passing atas* pada sasaran, sehingga hasil dari produk yang berupa data dapat dilihat, dipelajari, dan diimplementasikan agar atlet dapat mencapai hasil yang maksimal.

b. Faktor faktor Penilaian Produk *Passing* Atas

Passing adalah suatu keahlian mempertahankan bola agar tidak jatuh di pertahanan sendiri ,serta upaya memberikan umpan

kepada smasher untuk melakukan *smash* dan mencetak angka. Teknik dasar *passing* khususnya *passing* atas dapat dikembangkan. Mengembangkan teknik dasar *passing* atas, maka dibutuhkan penguasaan teknik kemampuan fisik yang baik.

Antar atlet memiliki kemampuan dasar *passing* atas yang berbeda. Perbedaan teknik, fisik, taktik dan mental mempengaruhi hasil pukulan atlet. Kecerdasan kinestetik juga mempengaruhi hasil pukulan *smash* atlet. Kecerdasan kinestetik berkaitan dengan kemampuan menggunakan gerak tubuh untuk mengekspresikan ide dan perasaannya serta keterampilan menggunakan tangan untuk menciptakan dan mengubah sesuatu (Sholeh, dkk., 2016, p. 28).

Kecerdasan kinestetik merupakan kemampuan individu untuk menggunakan tubuhnya untuk menyelesaikan masalah, mengekspresikan ide, emosi, dan memanipulasi objek (Michelaki, 2015, p. 23).

c. Pengambilan Keputusan

Pengambilan keputusan menurut J.Reason (1990) dapat dianggap sebagai suatu hasil dari proses mental kognitif yang membawa pada pemilihan suatu jalur tindakan di antara beberapa alternative yang tersedia.seluruh pengambilan keputusan bersifat final.

Dasar-dasar pengambilan keputusan, antara lain (Syamsi, 2000):

- 1) Intuisi Keputusan yang diambil berdasarkan intuisi atau perasaan lebih bersifat subjektif yaitu mudah terkena sugesti, pengaruh luar, dan faktor kejiwaan lain.
- 2) Pengalaman dapat dijadikan pedoman dalam menyelesaikan masalah. Keputusan yang berdasarkan pengalaman sangat bermanfaat bagi pengetahuan praktis. Pengalaman dapat digunakan untuk memperkirakan apa yang menjadi latar belakang masalah dan bagaimana arah penyelesaian dan pemecahan suatu masalah.
- 3) Keputusan yang berdasarkan jumlah fakta, data atau informasi yang cukup merupakan keputusan yang baik dan solid, namun untuk mendapatkan fakta, data atau informasi yang cukup valid itu sangat sulit.
- 4) Keputusan yang bersifat rasional berkaitan dengan daya guna. Keputusan yang dibuat berdasarkan pertimbangan rasional lebih bersifat objektif.

7. Karakteristik Remaja Usia 14- 18 Tahun

LTAD (*Long Term Athlete Development*) adalah program pelatihan, kompetisi dan pemulihan (*recovery*) berdasarkan pada usia biologis atlet (tingkat kematangan individu) dan bukan berdasarkan pada usia kronologis. Dengan fokus utama pada atlet, didukung oleh pelatih yang baik, administrasi, ilmu olahraga dan sponsor maka seorang atlet yang menjalani program latihan dan kompetisi LTAD akan

mendapatkan suatu perencanaan periodisasi yang sesuai dengan usia biologisnya dan perkembangan kebutuhannya (Balyi, 2004, p 16).

Menurut (Balyi , 2004) Tahapan LTAD - Sebuah model dasar latihan dibagi menjadi 7 , yaitu :

a. *Action Kids*

Berada pada rentang usia 0 – 5 tahun, bertujuan untuk mempelajari gerakan-gerakan dasar dan menggabungkannya dalam suatu permainan.

b. *Fundamental*

Berada pada rentang usia Putra 6 – 9 tahun dan putri 6 – 8 tahun, bertujuan untuk mempelajari semua ketrampilan gerakan dasar untuk membangun gerakan motorik.

c. *Belajar untuk berlatih (Learning to train)*

Berada pada rentang usia Putra 9 – 12 tahun dan putri 8 – 11 tahun, bertujuan untuk mempelajari dasar-dasar ketrampilan olahraga yang menjadi favoritnya.

d. *Latihan untuk berlatih (Training to train)*

Berada pada rentang usia Putra 12 – 16 tahun dan putri 11 – 15 tahun, bertujuan untuk mengoptimalkan kebugaran atlet sebagai persiapan untuk pelatihan pada posisi yang spesifik.

e. Latihan untuk bertanding (*Training to compete*)

Berada pada rentang usia Putra 16 – 18 tahun dan putri 15 – 17 tahun, bertujuan untuk mengoptimalkan kebugaran atlet sebagai persiapan untuk pelatihan pada posisi yang spesifik.

f. Latihan untuk menang (*Training to win*)

Berada pada rentang usia 18 tahun keatas, bertujuan untuk memaksimalkan kebugaran, persiapan dan posisi individu serta ketrampilan yang bersifat spesifik untuk meraih prestasi

g. Pensiun / Istirahat (*Retirement*)

Bertujuan untuk mempertahankan atlet untuk menjadi pelatih, administrator atau official, serta berguna dalam kesehatan fisiologis dan psikologi dimasa tua.

Menurut Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014, remaja adalah penduduk dalam rentang usia 10-18 tahun dan menurut Badan Kependudukan dan Keluarga Berencana (BKKBN) rentang usia remaja adalah 10-24 tahun dan belum menikah. Masa remaja berada pada batas peralihan kehidupan anak dan dewasa. Remaja dikelompokkan menjadi 3 kategori yakni;

a. Pra remaja (11/12 - 13/14 tahun)

Memiliki masa yang sangat pendek, hanya satu tahun. Fase ini cenderung negatif, fase yang sukar berkomunikasi dengan orang tua, perubahan suasana hati yang tak terduga karena perubahan hormonal,

dan cenderung menunjukkan tentang diri mereka berkenaan dengan apa yang dipikirkan orang lain tentang dirinya.

b. Remaja awal (13/14 – 17 tahun)

Pada fase ini terdapat perubahan pesat, yang utama adalah ketidakseimbangan emosional dan ketidakstabilan dalam banyak hal. Pada masa perkembangan ini, pencapaian kemandirian dan identitas sangat menonjol, pemikiran semakin logis, abstrak dan idealistis dan semakin banyak waktu diluangkan diluar keluarga.

c. Remaja lanjut (17 – 20/21 tahun)

Dirinya ingin menjadi pusat perhatian; ia ingin menonjolkan dirinya; caranya lain dengan remaja awal. Ia idealis, mempunyai cita-cita tinggi, bersemangat dan mempunyai energi yang besar. Ia berusaha memantapkana identitas diri, dan ingin mencapai ketidaktergantungan emosional. Tubuhnya tampak sudah “dewasa”, akan tetapi bila diperlakukan seperti orang dewasa remaja gagal menunjukan kedewasaannya. Pengalamannya mengenai alam dewasa masih belum banyak karena ia sering terlihat pada remaja adanya kegelisahan, pertentangan, kebingungan, dan konflik pada diri sendiri. Oleh karena itu atlet remaja atau junior ini masih sangat memerlukan bimbingan dari pelatih untuk latihan dan permainan karena usia remaja masih tergolong labil

8. Profil PBV Yuso Sleman

Perkumpulan olahraga Yuso Yogyakarta berdiri pada tanggal 15 Mei 1952 di Yogyakarta, didirikan oleh sekelompok anak-anak muda yang waktu itu masih berstatus sebagai pelajar SLTP yang mencintai kegiatan olahraga. Sesuai dengan usia para pendiri yang relatif masih muda dan kegiatan organisasi dalam bidang olahraga, maka perkumpulan diberi nama Yuso yang merupakan kependekan dari Yunion Sport Organization, serta membina cabang olahraga bola voli dan bola basket.

Berkenaan dengan berjalannya waktu dan sesuai dengan ketentuan pemerintah waktu itu yang melarang agar meninggalkan istilah-istilah yang berbau asing maka arti Yuso oleh Prof. Dr. RM. Soekintaka diganti menjadi Yuwana Sarana Olahraga yang berarti melalui kegiatan olahraga akan dicapai kesejahteraan lahir dan batin. Dalam perkembangan selanjutnya perkumpulan olahraga Yuso membina lima cabang olahraga, yaitu bolavoli, bola basket, bola keranjang, renang dan atletik. Namun demikian prestasi bolavolinya melejit melampaui cabang-cabang olahraga lainnya dan bahkan perkumpulan olahraga Yuso sudah identik dengan bolavoli. Dari sejak berdirinya hingga saat ini visi dan misi Yuso tidak pernah berubah yaitu ingin memberikan sumbangan terhadap pembinaan olahraga di tanah air melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang dilatih sejak usia dini.

Setiap atlet yang tergabung di Yuso akan selalu diajarkan untuk dapat berorganisasi dengan baik, memperhatikan studinya dan berprestasi setinggi mungkin. Walaupun Yuso merupakan perkumpulan amatir akan tetapi proses kepelatihan yang dilakukan selalu didasarkan pada metode-metode ilmiah dan sikap profesionalisme.

Kerjasama dengan berbagai pihak dilakukan, seperti kerja sama dengan FIKK UNY membentuk Sekolah Laboratorium Olahraga (Selabora) yang didirikan sebagai penjangkaran bibit atlet, proses pelatihan, sampai kompetisi untuk menjaga kelangsungan hidup organisasinya. Atlet yang dibina pada perkumpulan bolavoli Yuso mulai dari usia 11 tahun sampai dewasa dan dibagi dalam tiga kelompok, yaitu kelompok pemula, kelompok junior dan kelompok senior baik putra maupun putri.

Jumlah anak yang dibina secara keseluruhan baik putra maupun putri mencapai 250 anak, maka diperlukan jumlah pelatih yang cukup banyak pula. Oleh karena itu, perkumpulan memberi kesempatan kepada para mahasiswa Jurusan Kepelatihan Bolavoli Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan UNY untuk dapat menerapkan ilmu yang diperoleh dibangku perkuliahan untuk dipraktekkan secara langsung di lapangan dengan bimbingan dosen-dosen yang bersangkutan.

Latihan atlet putra maupun putri Yuso Sleman dilaksanakan di lingkungan Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan Universitas Negeri Yogyakarta yaitu di Hall Bulutangkis, GOR UNY, Lapangan

Bolavoli Outdoor UNY dan ada tambahan tempat di Lapangan bola voli Ngaglik desa Sinduadi Kecamatan Mlati Kabupaten Sleman.

B. Penelitian Yang Relevan

Tujuan dari penelitian yang relevan adalah sebagai acuan bagi peneliti dalam membuat penelitian dan sebagai referensi yang berhubungan dengan suatu penelitian yang diangkat. Adapun penelitian yang relevan yakni :

1. Ade Evriansyah Lubis dan Muhammad Agus (2017) dengan judul “ Peningkatan hasil belajar Passing atas pada permainan bola voli melalui variasi pembelajaran siswa SMP ”. penelitian ini bertujuan untuk mengetahui peningkatan hasil belajar Passing atas bola voli pada siswa kelas VIII-1 SMP Negeri 1 Aek Songsongan Asahan Tahun Ajaran 2016/2017. Adapun hasil yang diperoleh dari observasi yakni 7 siswa dinyatakan tuntas (21%) sedangkan 25 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (79%). Pada siklus I diperoleh hasil dimana 25 siswa dinyatakan tuntas (78%) sedangkan 7 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (22%). Dan pada siklus II diperoleh hasil dimana 29 siswa dinyatakan tuntas (90%) sedangkan 3 siswa lainnya dinyatakan tidak tuntas (10%).
2. Asrul Sani (2021) dengan judul “ Analisis Keterampilan Passing atas dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 6 Maros”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui keterampilan Passing atas bola voli di SMA Negeri 6 Maros. Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif nilai rata-rata siswa perempuan SMA Negeri 6 Maros adalah

93,3%, dengan kategori cukup. Kemudian Hasil yang diperoleh dari analisis statistik deskriptif secara keseluruhan nilai rata-rata siswa SMA Negeri 6 Maros adalah 77.00 yaitu kategori cukup. Dari 30 sampel yang diteliti yang termasuk dalam kategori sangat baik sebanyak 2 orang (6.7%), kategori baik sebanyak 10 orang (33%), kategori cukup 12 (40%) dan kategori kurang sebanyak 6

3. Ashari kurniawan (2021) dengan judul “Kemampuan Passing Atas dan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Bantul”. Penelitian ini bertujuan untuk mendapatkan gambaran mengenai Kemampuan Passing Atas Dan Passing Bawah Bola voli peserta Ekstrakurikuler Bola voli Di SMK N 1 Bantul. Hasil penelitian kemampuan Passing atas bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Bantul pada kategori cukup sebesar 41,67 %, pada kategori baik sebesar 25 %, pada kategori sangat baik sebesar 8,33 %, pada kategori kurang sebesar 3,33 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 16,67 %. Hasil kemampuan Passing bawah bolavoli pada ekstrakurikuler bolavoli di SMK N 1 Bantul pada kategori cukup sebesar 33,33 %, pada kategori kurang sebesar 33,33 %, pada kategori baik sebesar 25 %, pada kategori sangat baik sebesar 3,33 % dan pada kategori sangat kurang sebesar 0 %.
4. Ratyo Dwi Atmoko yang berjudul (2019) dengan judul “Perbandingan Antara Latihan Passing Berpasangan Dan Passing Kedinding Terhadap Akurasi Passing Atas Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMA Negeri

2 Purbalingga Tahun 2018/2019”. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui perbandingan antara latihan Passing berpasangan dan Passing ke dinding terhadap akurasi Passing atas peserta ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) Ada pengaruh yang signifikan latihan Passing atas berpasangan terhadap akurasi Passing atas anggota ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019, dengan t hitung $2,000 > t$ tabel $2,306$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan kenaikan persentase sebesar $12,11\%$. (2) Ada pengaruh yang signifikan latihan Passing atas ke dinding terhadap akurasi Passing atas anggota ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019, dengan t hitung $15,119 > t$ tabel $2,306$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, dan kenaikan persentase sebesar $18,10\%$. (3) Latihan Passing atas ke dinding lebih baik daripada latihan Passing atas berpasangan terhadap akurasi Passing atas anggota ekstrakurikuler bola voli di SMA Negeri 2 Purbalingga tahun pelajaran 2018/2019, dengan t hitung $3,250 > t$ tabel $= 2,120$ dan sig, $0,005 < 0,05$.

5. Amelia Valentina Putri (2023) yang berjudul “Hubungan Penilaian Proses Terhadap Penilaian Produk Smash Bola Voli Atlet Yuso Sleman Putri Junior”. Penelitian ini bertujuan Untuk mengetahui hubungan penilaian proses terhadap penilaian produk smash atlet Yuso Sleman putri junior. Hasil penelitian menunjukkan bahwa (1) penilaian proses smash atlet bolavoli Yuso Sleman putri junior berada pada kategori

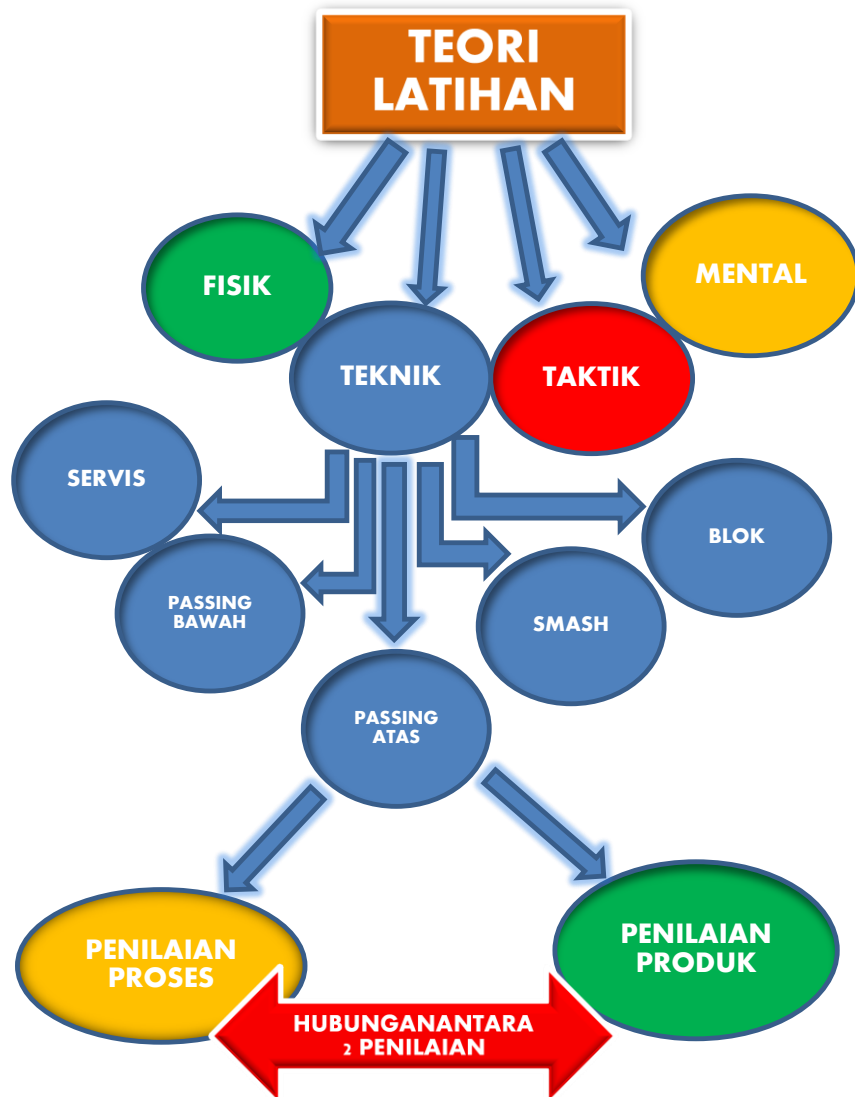
“sangat kurang” sebesar 5,00% (1 atlet), “kurang” sebesar 45,00% (9 atlet), “cukup” sebesar 35,00% (7 atlet), “baik” sebesar 15,00% (3 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). (2) Penilaian produk smash atlet bolavoli Yuso Sleman putri junior berada pada kategori “sangat kurang” sebesar 0,00% (0 atlet), “kurang” sebesar 20,00% (4 atlet), “cukup” sebesar 75,00% (15 atlet), “baik” sebesar 5,00% (1 atlet), dan “sangat baik” sebesar 0,00% (0 atlet). (3) Ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses smash terhadap penilaian produk smash atlet bolavoli Yuso Sleman putri junior, dengan r hitung $0,678 > r$ tabel (20-1) $0,433$ dan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$. Hasil penelitian bernilai positif, artinya semakin baik tingkat penilaian proses smash, maka semakin baik pula produk smash atlet. Sumbangan variabel penilaian proses smash terhadap penilaian produk smash atlet bolavoli Yuso Sleman putri junior sebesar 45,97%, sedangkan sisanya sebesar 54,03% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini, seperti kondisi fisik, lama latihan, dan lain-lain

C. Kerangka Berfikir

Teknik *passing* atas dipergunakan dalam permainan untuk bertahan dari serangan lawan atau pun untuk mengumpan dan menyusun serangan. Teknik *passing* atas ini harus dipelajari sejak dini dan merupakan dasar bagi atlet pemula untuk mengembangkan teknik *passing* atas yang lainnya. Oleh karena itu seorang pelatih harus mengetahui tahapan-tahapan melakukan teknik *passing* atas yang benar agar dapat diperbaiki sejak dini.

Cara yang paling utama untuk mengetahui apakah teknik *passing* atas yang dilakukan sudah tepat atau belum salah satunya dengan melakukan analisis gerakan teknik Passing atas. Analisis Gerakan sangat perlu dilakukan agar atlet usia remaja dapat mengetahui kesalahan apa yang mereka lakukan dan dapat segera membenahi kekurangannya dengan didampingi oleh pelatih.

Sebelum pelaksanaan tes instrument *akob passing* atas, telah disiapkan 5 pelatih /Instruktur profesional khususnya dalam olahraga bola voli yang bertugas sebagai *Expert Judgment*. Dalam pelaksanaannya, bola. Dalam pelaksanaan Passing atas dibagi dalam 3 fase , yaitu awalan, pelaksanaan, dan lanjutan (follow through). Pada anak usia remaja kerap terjadi kesalahan dalam 3 fase tersebut, dari mulai posisi kuda kuda, posisi tangan dan perkenaan bola, pandangan mata, sampai pada hasil lambung bola. Diharapkan setelah mengetahui kesalahan dalam ketiga fase tersebut, evaluasi dapat dilakukan dan membenahi serta meminimalisir kesalahan teknik *passing* atas. Untuk kerangka berpikir dalam penelitian ini sebagai berikut:



Gambar 4. Kerangka Berpikir

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan Berdasarkan kajian teori dan kerangka berfikir di atas dapat dikemukakan pertanyaan penelitian dari permasalahan yang dibahas yaitu :

1. Apakah kualitas proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas pada atlet remaja putra Yuso Sleman sangat baik?
2. Apakah kualitas proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas pada atlet remaja putri Yuso Sleman sangat baik?
3. Apakah kualitas produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas pada atlet remaja putra Yuso Sleman sangat baik?
4. Apakah kualitas produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas pada atlet remaja putri Yuso Sleman sangat baik?
5. Apakah terdapat hubungan penilaian proses pelaksanaan *passing* atas terhadap produk *passing* atas pada atlet remaja putra dan putri Yuso Sleman ?

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

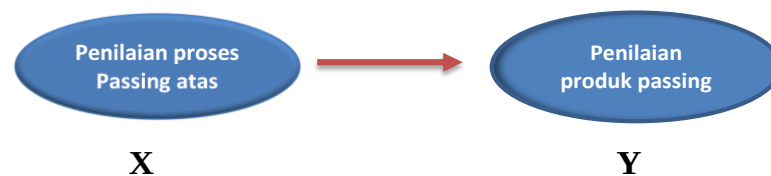
A. Jenis atau Desain Penelitian

Penelitian ini termasuk penelitian deskriptif kuantitatif dengan teknik *korelasional*. Menurut (Resseffendi 2010,p.33) penelitian deskriptif adalah penelitian yang menggunakan observasi, wawancara atau angket mengenai keadaan sekarang ini, mengenai subjek yang sedang kita teliti melalui angket dan sebagainya kita mengumpulkan data untuk menguji hipotesis atau menjawab suatu pertanyaan.

Skripsi ini menggunakan pendekatan penelitian kuantitatif , seperti yang dikemukakan (Sugiyono 2017,p.8) bahwa metode penelitian kuantitatif diartikan sebagai metode penelitian yang berlandaskan pada filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, analisis data bersifat kuantitatif/statistik, dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Pendekatan kuantitatif digunakan dalam penelitian ini untuk mengetahui tingkat keberhasilan dan kemampuan atlet dalam melakukan *passing* atas.

Teknik *korelasional* atau hubungan adalah penelitian yang dilakukan dengan maksud mengetahui hubungan diantara 2 variabel atau lebih tanpa mengganti, menambah, atau memanipulasi terkait data yang ada (Arikunto, 2010:4). Arikunto menjelaskan penelitian *korelasional* ada 2 yaitu *korelasional* sejajar dan sebab akibat. Penelitian korelasional sejajar

digunakan untuk membandingkan kesetaraan dua variabel atau lebih dan penelitian korelasional sebab akibat digunakan untuk mengetahui apakah ada pengaruh antara satu variabel dengan variabel lain. Dalam penelitian ini menggunakan korelasional sebab akibat karena mencari hubungan antara penilaian proses terhadap penilaian produk *passing* atas. Adapun desain penelitian digambarkan sebagai berikut:.



Gambar 5. Desain Penelitian

B. Tempat dan Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Hall Badminton Universitas Negeri Yogyakarta. Waktu penelitian dilakukan pada tanggal 10 – 16 Desember 2024.

C. Populasi dan Sampel Penelitian

1. Populasi

Menurut Arikunto (2019,p.87) , populasi adalah keseluruhan subyek penelitian. Populasi dibatasi sebagai sejumlah penduduk atau individu yang paling sedikit mempunyai sifat yang sama. Menurut Sugiyono (2010, p. 61) “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas: objek/subjek mempunyai kuantitas, karakteristik tertentu

yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan ditarik kesimpulannya”. Kerlinger (Furchan, 2004,p.193) menyatakan bahwa populasi merupakan semua anggota kelompok orang, kejadian, atau objek yang telah dirumuskan secara jelas. Populasi dalam penelitian ini adalah atlet Yuso Sleman remaja putra 100 atlet dan putri 70 atlet.

2. Sampel

Menurut Arikunto (2019,p. 81), sampel adalah sebagian atau wakil populasi yang diteliti. Teknik sampling yang dilakukan dengan *purposive sampling*. Hadi Margono (2004,p.121) menyatakan bahwa sampel dalam suatu penelitian timbul disebabkan hal berikut:

- a. Peneliti bermaksud mereduksi objek penelitian sebagai akibat dari besarnya jumlah populasi, sehingga harus meneliti sebagian saja.
- b. Penelitian bermaksud mengadakan generalisasi dari hasil-hasil kepenelitiannya, dalam arti mengenakan kesimpulan-kesimpulan kepada objek, gejala, atau kejadian yang lebih luas..

Menurut Sugiyono (2016, p. 85) bahwa: “*purposive sampling* adalah teknik pengambilan sampel sumber data dengan pertimbangan tertentu”. Alasan menggunakan teknik *Purposive Sampling* adalah karena tidak semua sampel memiliki kriteria yang sesuai dengan fenomena yang diteliti. Oleh karena itu, penulis memilih teknik *purposive sampling* yang menetapkan pertimbangan-pertimbangan atau kriteria-kriteria tertentu yang harus dipenuhi oleh sampel-sampel yang digunakan dalam penelitian ini. Dalam penelitian ini yang menjadi

sampel yaitu atlet Yuso Sleman putri usia junior yang memenuhi kriteria tertentu. Kriteria yang dijadikan sebagai sampel penelitian yaitu:

- a. Atlet Yuso Sleman putra dan putri remaja usia 14-18 tahun.
- b. Bersedia menjadi sampel.
- c. Memiliki keaktifan latihan rutin 3 kali dalam seminggu.

Peneliti menggunakan total sampel sebanyak 25 atlet putra dan 25 atlet putri untuk diteliti dan memperoleh hasil nilai *Passing* atas yang maksimal.

D. Definisi Operasional

Definisi Variabel dalam penelitian ini yaitu dua variable bebas yaitu Penilaian Proses dan variable terikat yaitu Penilaian Produk. Definisi operasional variable tersebut yaitu:

1. Penilaian proses *passing* atas adalah kegiatan sistematis dan berkesinambungan yang bertujuan untuk mengetahui perkembangan kemampuan atau keberhasilan atlet dalam melakukan teknik *passing* atas dengan menggunakan instrumen penelitian.
2. Penilaian produk *passing* atas adalah kegiatan sistematis dan berkesinambungan dalam menilai produk *passing* atas yang bertujuan untuk mengetahui hasil dari proses teknik *passing* atas.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

Menurut Widoyoko (2012,p.53) instrumen penelitian memiliki kaitanya dengan metode proses pengumpulan data, instrumen adalah alat sedangkan metode adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk

mengumpulkan data penelitian. Alat ukur yang digunakan harus baku yang mempunyai dua persyaratan yaitu valid dan *reliabel*. Instrumen penelitian adalah alat pada waktu peneliti menggunakan suatu metode. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan data survei dan pengamatan sebagai teknik pengumpulan data. Sedangkan instrument yang dipakai dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Instrumen penilaian proses *Passing atas*

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes (*Model Akob*). Terdapat beberapa indikator yang akan diisi oleh juri dari hasil *Passing atas* atlet untuk mengetahui kemampuan atlet dalam variabel yang hendak diukur. Proses pengambilan data menggunakan bantuan alat perekam video yang kemudian diamati dan dinilai.

Dalam penelitian ini, *judge* harus seorang yang profesional dan kompeten di bidangnya. Penelitian ini menggunakan 5 *judge* atau juri. Tujuan digunakan tiga orang *judge* adalah agar data yang diperoleh objektif. Menurut penelitian (Fauzi, 2018) kriteria *judge* yang akan terlibat dalam penelitian ini.

- a. Minimal lulusan mahasiswa kepelatihan bola voli.
- b. Memiliki pengalaman melatih minimal 1 tahun.
- c. Memahami kajian teori dan konsep dasar teknik *passing Atas* baik dan benar yang sebelumnya telah didiskusikan dengan juri lainnya.

Adapun kekurangan *judge*/juri yang mungkin terjadi saat penilaian adalah sebagai berikut :

- a. Penilaian yang dilakukan langsung dilapangan terhadap gerakan *passing atas* yang cepat dapat mempersulit penilaian saat juri kurang konsentrasi. Oleh karena itu juri dapat mengoreksi kembali melalui video rekaman penelitian. Juri dapat menjeda (*pause*) atau mengulang kembali (*replay*) jika ada gerakan yang terlewatkan.
- b. Konsep dan penafsiran setiap juri pasti sedikit berbeda dalam memberikan penilaian gerakan yang begitu cepat.

Untuk membantu penilaian juri dalam analisis teknik *passing atas* ada indikator penilaian gerakan teknik *passing atas* berdasarkan pada penelitian Fauzi (2018), yaitu:

Tabel 1. Instrumen penelitian tes *Akob*

No	Indikator penilaian kompetensi Passing atas	No	Deskripsi untuk kerja	Ya	Tidak
1.	Gerak persiapan / Tahap awal	01	Bergerak kearah bola , berhenti dengan kaki sejajar		
		02	Kedua kaki selebar bahu dan pergelangan tangan serta jari jari terbuka untuk membentuk setengah lingkaran bola (ibu jari tidak kedepan).		
		03	Tangan di depan atas dahi, siku ditekuk dan diangkat setinggi bahu.		
		04	Lututr ditekuk dan punggung lurus ,pandangan mata kearah bola.		
		SKOR			

2.	Gerak Perkenaan/ Tahap pelaksanaan	01	Saat perkenaan bola pergelangan tangan didepan atas dahi dalam keadaan rileks tetapi memiliki kekuatan.		
		02	Perkenaan pada bagian bawah belakang bola dengansentuhan semua jari jari pada bagian dua ruas teratas (kecuali ibu jari).		
		03	Luruskan lengan,tangan dan kaki kearah sasaran .		
		04	Arahkan bola sesuai ketinggian yang diinginkan pemukul.		
		SKOR			
3.	Tahap Akhir	01	Dorong atau luruskan lengan dan tangan sepenihnya mulai dari jari jari ,lengan,tangan,siku dan lutut.		
		02	Arahkan bola kearah sasaran diikuti Gerakan seluruh tubuh.		
		03	Gerakan lengan dan tangan berhenti dengan Raihan yang tertinggi dan pandfangan pengumpan kearah bola.		
		04	Kedua kaki bergerak kedepan setelah bola terlepas dari tangan sebagai Gerakan lanjutan dan siap ke permainan selanjutnya.		
		SKOR			

Rubrik dan Penskoran

Skala penilaian (Skor 1-5)

1. Skor 5, jika dapat melakukan atau memunculkan 4 poin dengan baik
2. Skor 4, jika dapat melakukan atau memunculkan 3 poin dengan baik
3. Skor 3, jika dapat melakukan atau memunculkan 2 poin dengan baik
4. Skor 2, jika dapat melakukan atau memunculkan 1 poin dengan baik
5. Skor 1, jika tidak dapat melakukan atau memunculkan 4 poin dengan baik

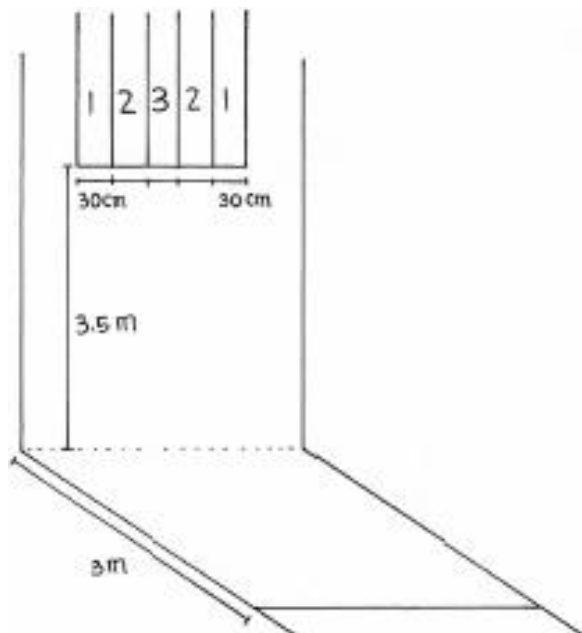
Langkah-langkah dalam pelaksanaan tes proses teknik dasar *Passing* atas menggunakan model *akob*, yakni:

1. Pelatih melakukan lambungan bola ke daerah umpan posisi 2, atlet lari dari belakang garis serang diposisi 1 dan dilakukan sebanyak 5 kali, bila tidak baik lambungan bolanya atlet boleh tidak melakukan *passing* atas dan belum dihitung melakukan simulasi/demonstrasi.
2. Lambungan bola pada saat *passing* atas diarahkan menuju posisi 3 lapangan.
3. Penilai/rater (5 orang) melakukan pengamatan pada setiap individu atlet yang melakukan simulasi/demonstrasi keterampilan teknik *passing* atas.
4. Mencontreng/checklist (✓) setiap butir ketrampilan yang ditampilkan pada saat atlet melakukan simulasi/demonstrasi *passing* atas apakah Ya atau tidak sesuai pedoman pengamatan dari mulai gerak persiapan, berkenaan, dan akhir.
5. Melakukan penjumlahan checklist setiap butir yang sesuai penskoran (minimal 1 dan maksimal 5) yang diperoleh atlet pada

2. Instrument penilaian produk *Passing Atas*

Instrumen yang digunakan untuk penilaian produk *Passing* atas adalah *Battery Test*. Menggunakan 3 *judge* dengan masing-masing bertugas sebagai 2 pencatat skor dan 1 timer. Model penilaian produk smash sebagai berikut:

Gambar 6. Instrumen penilaian ketepatan *Passing* atas/ *battery test*



Sumber : (Fauzi, 2018)

1. Prosedur :

- Sebelum melakukan tes, atlet dipersilakan untuk melakukan percobaan *Passing* atas sebanyak 2 kali.
- Atlet melakukan pas atas selama 1 menit.
- Posisi untuk melakukan *Passing* atas dibelakang garis (jarak 3 meter dari tembok sasaran).

2. Penilaian :

- a. Penilaian sesuai dengan sentuhan bola di tembok sasaran.
- b. Apabila bola luncas, lemparan pertama kesasaran tidak dihitung skor.
- c. Sentuhan bola diluar sasaran dinilai 0.
- d. Apabila bola menyentuh tepat di garis sasaran ,maka skor yang diperoleh adalah skor tertinggi.
- e. Nilai yang diperoleh adalah skor total dari melakukan Passing atas ke tembok sasaran selama 1 menit.

F. Validitas dan Reliabilitas Instrumen

1. Uji Validitas

Validitas adalah ketepatan atau kecermatan suatu instrumen dalam pengukuran. Validitas sudah menjadi bagian penting yang harus dilewati untuk mendapatkan skala yang valid. Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen (Arikunto, 2019, p. 96).

Instrumen dalam penelitian ini menggunakan tes Model *Akob* Validitas penilaian Teknik Passing atas dengan $A'_{iken V}$ sebesar 0.95 (5 *experts judgment*), dan Battery Test Validitas penilaian produk Passing atas dalam penelitian Fauzi (2011) dengan *experts judgement* diperoleh nilai validitas 0.684.

2. Uji Reliabilitas

Uji reliabilitas Reliabilitas menunjuk pada suatu pengertian bahwa suatu instrumen cukup dapat dipercaya untuk digunakan sebagai alat pengumpul data karena instrumen tersebut sudah baik (Arikunto, 2019, p. 86).

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan tes Model Akob nilai reliabilitas dengan analisis Genova sebesar 0.84 dan cohen kappa sebesar 0.86 (Fauzi, 2018) dan *battery test* nilai reliabilitas 0.807 (Fauzi, 2011)

G. Teknik Analisis Data

1. Statistik Deskriptif

Teknik analisis data adalah suatu cara yang digunakan untuk mengolah data hasil penelitian guna memperoleh suatu kesimpulan. Untuk memperoleh suatu kesimpulan dari penelitian yang dilakukan, maka analisis data merupakan suatu langkah yang sangat penting. Dalam penelitian ini data yang terkumpul diolah dengan menggunakan analisis statistik, hal ini sesuai dengan pendapat Sutrisno Hadi (1987, p. 221), yang menyatakan cara-cara ilmiah yang dipersiapkan untuk mengumpulkan data dengan menganalisa data penyelidikan yang berwujud angka-angka adalah dengan teknik statistik

Langkah selanjutnya adalah menganalisis data, sehingga data-data tersebut dapat ditarik suatu kesimpulan. Analisis data untuk mencari mean, median, modus, standar deviasi, skor maksimal, dan skor

minimal menggunakan SPSS 23. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis data deskriptif persentase (Sugiyono, 2017, p. 112).

Untuk menentukan norma penilaian digunakan rumus sebagai berikut:

Gambar 7. Rumus Norma Penilaian

$$\text{Rumus: } \frac{\text{NILAI TERTINGGI} - \text{NILAI TERENDAH}}{\text{KELAS INTERVAL (5)}}$$

2. Statistik Inferensial

a. Uji Prasyarat

a) Uji Normalitas

Uji normalitas bertujuan untuk menguji apakah dalam model regresi, variabel pengganggu atau residual memiliki distribusi normal. Model regresi yang baik adalah model regresi yang memiliki distribusi normal atau mendekati normal, sehingga layak dilakukan pengujian secara statistik. Pengujian normalitas data menggunakan dalam *tests of normality Shapiro – Wilk* karena data yang digunakan dalam penelitian ini adalah < 50 responden.

Sugiyono (2014,p.114) uji normalitas Shapiro – Wilk adalah uji yang dilakukan untuk mengetahui sebaran data acak suatu sampel yang kecil digunakan simulasi data yang tidak

lebih dari 50 sampel. Menurut Singgih Santoso (2016,p.393), dasar pengambilan keputusan bisa dilakukan berdasarkan probabilitas (*Asymtotic Significant*), yaitu:

- a) Jika Probabilitas > 0.05 maka distribusi dari populasi adalah normal.
- b) Jika Probabilitas < 0.05 maka populasi tidak berdistribusi secara normal.

b) Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variable independen dan variabel dependen dalam penelitian inimempunyai hubungan yang linear jika kenaikan skor variabel independen diikuti kenaikan skor variabel dependen (Ghozali, 2018, p. 47). Uji linearitas dengan menggunakan uji Anova (uji F). Perhitungan ini akan dibantu dengan SPSS versi 23. Dasar pengambilan keputusan dalam uji linearitas adalah:

- 1) Jika nilai probabilitas $\geq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah linear.
- 2) Jika nilai probabilitas $\leq 0,05$, maka hubungan antara variabel X dengan Y adalah tidak linear

b. Uji Korelasi

Uji korelasi dilakukan untuk mengetahui hubungan masing-masing variabel bebas yaitu proses Passing atas dan produk Passing atas atlet bola voli di Klub Yuso Sleman.

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji korelasi variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan teknik analisis uji korelasi product moment. Menurut (Ghozali, 2018) kaidah analisis apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara penilaian proses dan penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman, dan apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan.

BAB IV

HASIL ANALISIS DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Data yang digunakan merupakan data hasil pengukuran kepada atlet bola voli di Klub Yuso Sleman berjumlah 50 atlet dengan rincian 25 atlet putra dan 25 atlet putri. Data dalam penelitian ini berupa penilaian proses dan penilaian produk teknik dasar *passing* atas bola voli. Hasil analisis dijelaskan sebagai berikut:

1. Karakteristik Subjek Penelitian

a. Usia

Data bola voli di Klub Yuso Sleman berdasarkan usia sebagai berikut:

Tabel 2. Karakteristik Atlet Putra berdasarkan Usia

No	Usia	Putra	
		Frekuensi	Persentase
1	18-19 Tahun	5	20,00%
2	16-17 Tahun	12	48,00%
3	14-15 Tahun	8	32,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 4 Halaman 84)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli putra paling banyak berada pada usia 16-17 tahun dengan persentase 48,00%.

Tabel 3. Karakteristik Atlet Putri berdasarkan Usia

No	Usia	Putri	
		Frekuensi	Persentase
1	18-19 Tahun	3	12,00%
2	16-17 Tahun	10	40,00%
3	14-15 Tahun	12	48,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 5 Halaman 85)

Berdasarkan Tabel 2 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman berada pada usia 14-15 tahun dengan persentase 48,00%.

b. Tinggi Badan

Data atlet bola voli di Klub Yuso Sleman berdasarkan tinggi badan sebagai berikut:

Tabel 4. Karakteristik Atlet Putra berdasarkan Tinggi Badan

No	Tinggi Badan	Putra	
		Frekuensi	Persentase
1	181 cm $\leq$	3	12,00%
2	171-180 cm	16	64,00%
3	$\leq$ 170 cm	6	24,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 4 Halaman 84)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli putra paling banyak berada pada tinggi badan 171-180 cm dengan persentase 64,00%.

Tabel 5. Karakteristik Atlet Putri berdasarkan Tinggi Badan

No	Tinggi Badan	Putri	
		Frekuensi	Persentase
1	171 cm ≤	6	24,00%
2	161-170 cm	15	60,00%
3	≤ 160 cm	4	16,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 5 Halaman 85)

Berdasarkan Tabel 6 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman berada pada tinggi badan 161-170 cm dengan persentase 60,00%.

c. Berat Badan

Data atlet bola voli di Klub Yuso Sleman berdasarkan tinggi badan sebagai berikut:

Tabel 6. Karakteristik Atlet Putra berdasarkan Berat Badan

No	Berat Badan	Putra	
		Frekuensi	Persentase
1	71 kg ≤	8	32,00%
2	61-70 kg	11	44,00%
3	≤ 60 kg	6	24,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 4 Halaman 84)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli putra paling banyak berada pada berat badan 61-70 kg dengan persentase 44,00%.

Tabel 7. Karakteristik Atlet Putri berdasarkan Berat Badan

No	Berat Badan	Putri	
		Frekuensi	Persentase
1	61 kg ≤	6	24,00%
2	51-60 kg	11	44,00%
3	≤ 50 kg	8	32,00%
Jumlah		25	100%

(Sumber: Lampiran 5 Halaman 85)

Berdasarkan Tabel 4 di atas, menunjukkan bahwa atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman berada pada berat badan 51-60 kg dengan persentase 44,00%.

2. Hasil Analisis Deskriptif

a. Penilaian Proses (X)

Deskriptif statistik data penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli di Klub Yuso Sleman selengkapnya pada Tabel 8 dan 9 berikut.

Tabel 8. Deskriptif Statistik Penilaian Proses Putra

Statistik	Putra
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	64.64
<i>Median</i>	65.00
<i>Mode</i>	67.00
<i>Std. Deviation</i>	4.03
<i>Minimum</i>	56.00
<i>Maximum</i>	71.00

(Sumber: Lampiran 6 Halaman 86)

Tabel 9. Deskriptif Statistik Penilaian Proses Putri

Statistik	Putri
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	64.96
<i>Median</i>	65.00
<i>Mode</i>	68.00
<i>Std. Deviation</i>	5.23
<i>Minimum</i>	54.00
<i>Maximum</i>	75.00

(Sumber: Lampiran 8 Halaman 88)

Norma Penilaian penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli di Klub Yuso Sleman pada Tabel 10 dan 11 berikut.

Tabel 10. Norma Penilaian Proses Putra

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$68 \leq$	Sangat Baik	5	20,00%
2	65-67	Baik	10	40,00%
3	62-64	Cukup	6	24,00%
4	59-61	Kurang	1	4,00%
5	≤ 58	Sangat Kurang	3	12,00%
Jumlah			25	100%

(Sumber: Lampiran 10 Halaman 90)

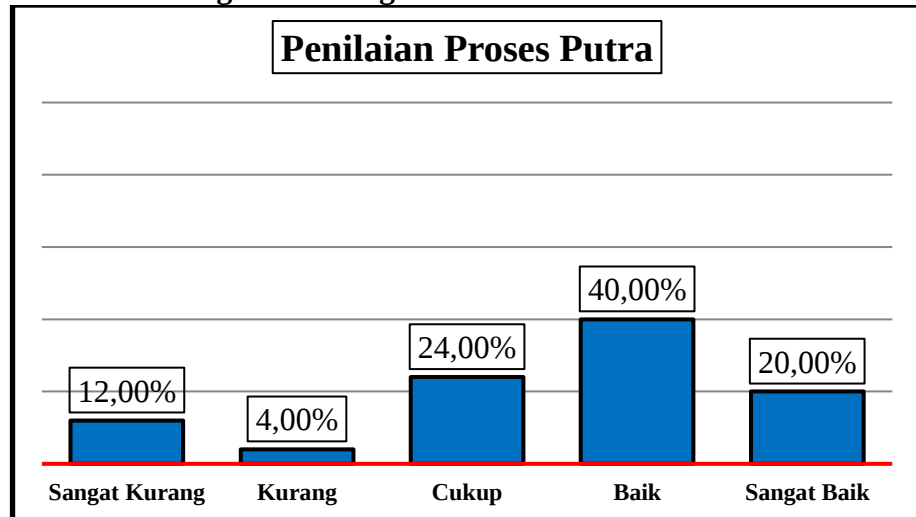
Tabel 11. Norma Penilaian Proses Putri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$70 \leq$	Sangat Baik	4	12,00%
2	66-69	Baik	8	32,00%
3	62-65	Cukup	8	32,00%
4	58-61	Kurang	3	12,00%
5	≤ 57	Sangat Kurang	2	8,00%
Jumlah			25	100%

(Sumber: Lampiran 12 Halaman 92)

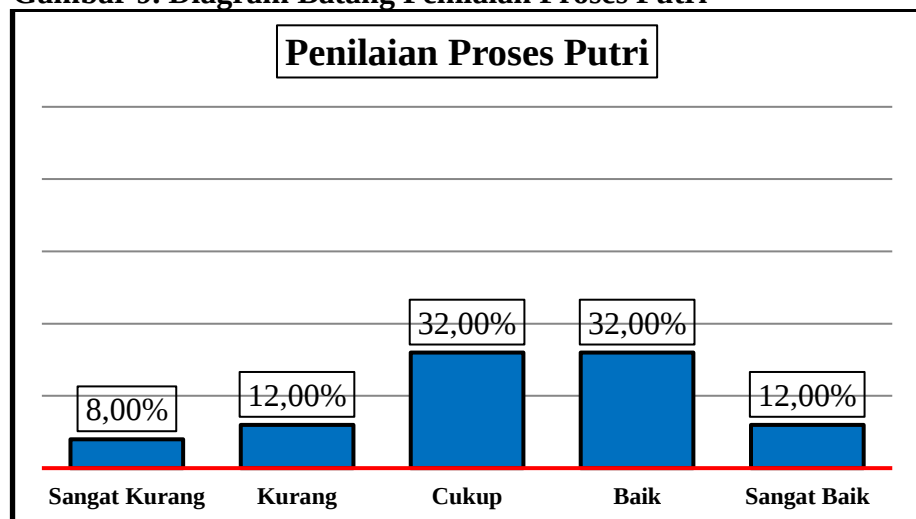
Berdasarkan Norma Penilaian pada Tabel 10 tersebut di atas, penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli di Klub Yuso Sleman dapat disajikan pada Gambar 8 sebagai berikut.

Gambar 8. Diagram Batang Penilaian Proses Putra



Berdasarkan Tabel 10 dan Gambar 8 di atas menunjukkan bahwa penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli putra di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “baik” sebesar 40,00% (10 atlet).

Gambar 9. Diagram Batang Penilaian Proses Putri



Berdasarkan Tabel 11 dan Gambar 9 di atas menunjukkan bahwa penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “cukup dan baik” sebesar 32,00% (8 atlet).

b. Penilaian Produk (Y)

Deskriptif statistik data penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli di Klub Yuso Sleman selengkapnya pada Tabel 12 dan 13 berikut.

Tabel 12. Deskriptif Statistik Penilaian Produk Putra

Statistik	Putra
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	88.00
<i>Median</i>	87.00
<i>Mode</i>	84.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	6.78
<i>Minimum</i>	75.00
<i>Maximum</i>	102.00

(Sumber: Lampiran 7 Halaman 87)

Tabel 13. Deskriptif Statistik Penilaian Produk Putri

Statistik	Putri
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	84.44
<i>Median</i>	84.00
<i>Mode</i>	81.00
<i>Std. Deviation</i>	6.10
<i>Minimum</i>	75.00
<i>Maximum</i>	102.00

(Sumber: Lampiran 9 Halaman 89)

Berdasar data pada Tabel 12 dan 13 di atas, dapat disajikan dalam Norma Penilaian penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli di Klub Yuso Sleman pada Tabel 14 dan 15 berikut.

Tabel 14. Norma Penilaian Produk Putra

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$96 \leq$	Sangat Baik	4	16,00%
2	91-95	Baik	2	8,00%
3	86-90	Cukup	8	32,00%
4	81-85	Kurang	9	36,00%
5	≤ 80	Sangat Kurang	2	8,00%
Jumlah			25	100%

(Sumber: Lampiran 11 Halaman 91)

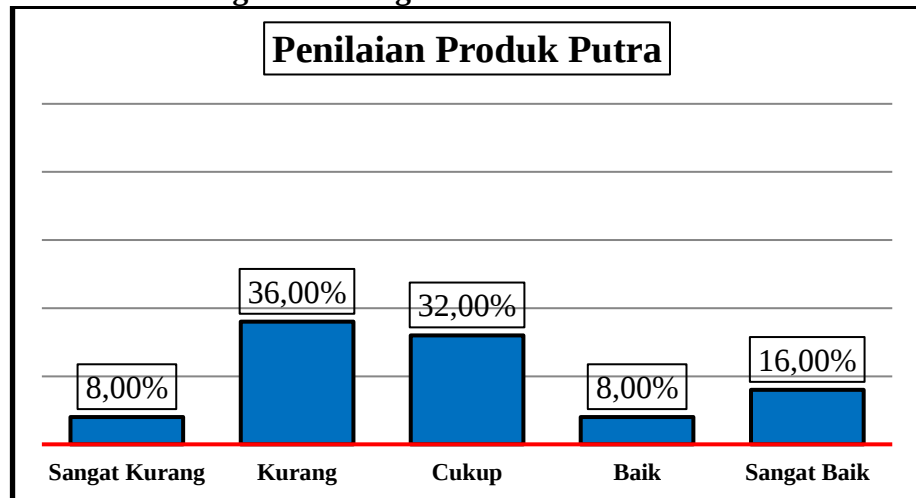
Tabel 15. Norma Penilaian Produk Putri

No	Interval	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	$96 \leq$	Sangat Baik	2	8,00%
2	91-95	Baik	1	4,00%
3	86-90	Cukup	6	24,00%
4	81-85	Kurang	10	40,00%
5	≤ 80	Sangat Kurang	6	24,00%
Jumlah			25	100%

(Sumber: Lampiran 13 Halaman 93)

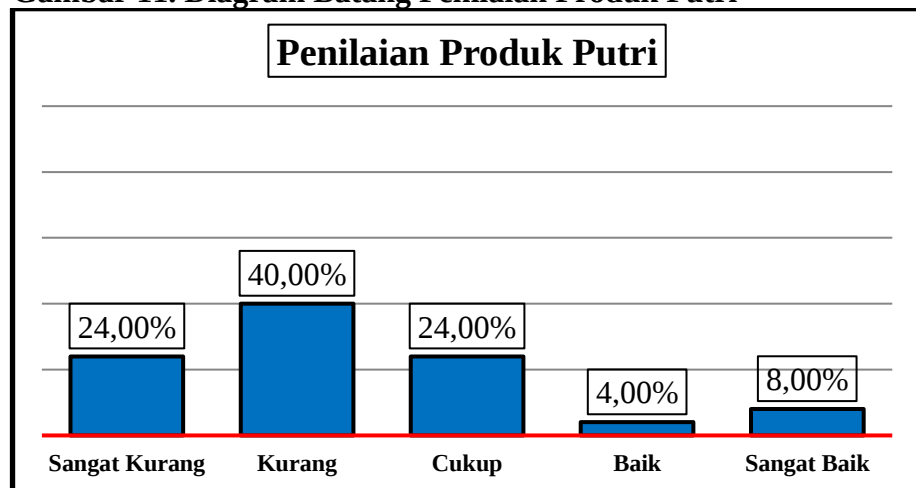
Penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli di Klub Yuso Sleman dapat disajikan pada Gambar 10 sebagai berikut.

Gambar 10. Diagram Batang Penilaian Produk Putra



Berdasarkan Tabel 14 dan Gambar 10 di atas menunjukkan bahwa penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli putra di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “kurang” sebesar 36,00% (9 atlet).

Gambar 11. Diagram Batang Penilaian Produk Putri



Berdasarkan Tabel 15 dan Gambar 11 di atas menunjukkan bahwa penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “kurang” sebesar 40,00% (10 atlet).

3. Hasil Uji Prasyarat

a. Uji Normalitas

Uji normalitas menggunakan uji *Shapiro-Wilk* yaitu dengan melihat nilai *Asymp. Sig (2-tailed)* apabila *sig.* $> 0,05$, maka dapat dikatakan data berdistribusi normal. Rangkuman hasil uji normalitas disajikan pada Tabel 16 sebagai berikut.

Tabel 16. Hasil Uji Normalitas

Variabel	<i>p-value</i>	<i>sig</i>	Keterangan
Penilaian proses (X)	0,244	0,05	Normal
Penilaian produk (Y)	0,107	0,05	Normal

(Sumber: Lampiran 14 Halaman 94)

Berdasarkan analisis menggunakan uji *Shapiro-Wilk* pada Tabel 17 menunjukkan data penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas (*sig.* $0,244 > 0,05$) dan penilaian produk teknik dasar *passing* atas (*sig.* $0,107 > 0,05$) yang berarti data berdistribusi normal.

b. Uji Linieritas

Pengujian linieritas dilakukan melalui uji ANOVA. Hubungan antara variabel bebas (X) dengan variabel terikat (Y) dinyatakan linier apabila *sig.* $> 0,05$. Hasil uji linieritas dapat dilihat dalam Tabel 17 sebagai berikut:

Tabel 17. Hasil Uji Linieritas

Variabel	<i>p-value</i>	<i>sig</i>	Keterangan
X---->Y	0,751	0,05	Linear

(Sumber: Lampiran 15 Halaman 94)

Berdasarkan Tabel 18, menunjukkan bahwa hubungan penilaian proses pelaksanaan dan penilaian produk teknik dasar *passing* atas mempunyai nilai *sig.* $0,751 > 0,05$. Jadi, dapat disimpulkan bahwa hubungan antara variabel bebas dengan variabel terikatnya dinyatakan linear.

4. Hasil Uji Korelasi

Teknik analisis yang digunakan untuk menguji korelasi variabel bebas dengan variabel terikat menggunakan teknik analisis uji korelasi *product moment*. Kaidah analisis apabila $p\text{-value} < 0,05$, maka terdapat hubungan yang signifikan antara penilaian proses dan penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman, dan apabila $p\text{-value} > 0,05$, maka tidak ada hubungan yang signifikan. Hasil analisis uji korelasi *product moment* disajikan pada Tabel 18 sebagai berikut.

Tabel 18. Hasil Analisis Uji Korelasi

Hubungan	<i>r</i> hitung	<i>Sig,</i>	Keterangan
Penilaian proses dan penilaian produk pelaksanaan teknik dasar <i>passing</i> atas	0,536	0,000	Signifikan

(Sumber: Lampiran 16 Halaman 95)

Berdasarkan hasil analisis, menunjukkan bahwa nilai r_{hitung} 0,536 > r_{tabel} 0,273, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$, artinya “ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses dengan penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman”. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya jika penilaian proses semakin tinggi, maka penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas juga akan semakin tinggi.

Berdasarkan Koefisien Determinasi (R^2) diketahui bahwa nilai koefisien determinasi sebesar $0,536^2 \times 100\% = 28,73\%$. Hal ini berarti sumbangan variabel penilaian proses terhadap penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas sebesar 28,73%, sedangkan sisanya sebesar 71,27% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini seperti lama latihan, kondisi fisik, mental, dan lain-lain.

B. Pembahasan

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli putra di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “baik” sebesar 40,00% (10 atlet), sedangkan atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “cukup dan baik” masing masing sebesar 32,00% (8 atlet).

Kesalahan yang paling banyak dilakukan yaitu pada fase gerak perkenaan/tahap pelaksanaan. Kesalahan pada fase ini yaitu saat perkenaan bola pada poin 1, pergelangan tangan di depan atas dahi namun terlihat kaku, seharusnya pergelangan dalam keadaan rileks tetapi memiliki kekuatan. Perkenaan pada bagian bawah belakang bola tidak semua jari-jari (kecuali ibu jari) menyentuh bagian bola, sehingga bola kurang bisa diarahkan. Kesalahan paling banyak selanjutnya yaitu pada tahap akhir pada poin 4, kesalahan pada fase ini kedua kaki tidak bergerak ke depan setelah bola terlepas dari tangan, seharusnya kedua kaki bergerak ke depan sebagai gerakan lanjutan dan siap ke permainan selanjutnya.

Penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli putra di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “kurang” sebesar 36,00% (9 atlet), atlet bola voli putri di Klub Yuso Sleman paling tinggi berada pada kategori “kurang” sebesar 40,00% (10 atlet). Penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli putra di Klub Yuso Sleman paling banyak pada skor/poin 3 yaitu sebesar 505, namun skor dengan poin nilai 1 juga cukup banyak, yaitu sebesar 297.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses dan penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman. Koefisien korelasi bernilai positif, artinya jika penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas semakin baik, maka penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas bola voli di Klub Yuso Sleman akan semakin baik.

Hasil penelitian ini didukung dalam penelitian Putri (2023) yang menyatakan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses *smash* terhadap penilaian produk *smash* atlet bola voli Yuso Sleman putri junior, dengan r hitung $0,678 > r$ tabel $(20-1) 0,433$ dan $p\text{-value } 0,001 < 0,05$. Hasil penelitian bernilai positif, artinya semakin baik tingkat penilaian proses *smash*, maka semakin baik pula produk *smash* atlet. Sumbangan variabel penilaian proses *smash* terhadap penilaian produk *smash* atlet bola voli Yuso Sleman putri junior sebesar 45,97%, sedangkan sisanya sebesar 54,03% dipengaruhi faktor lain di luar penelitian ini, seperti kondisi fisik, lama latihan, dan lain-lain.

Kesuksesan seseorang dalam menguasai teknik bermain dalam permainan bola voli sangat ditentukan oleh kemampuan fisik, teknik, taktik dan latihan yang terus menerus. Permainan bola voli akan berjalan dengan baik dan lancar apabila setiap pemain telah menguasai teknik dasar permainan bola voli tersebut. Penguasaan teknik *passing* pada bola voli merupakan unsur menentukan suatu tim untuk mencapai hasil yang optimal dalam suatu pertandingan (Sistiasih & Pradana, 2022). Artinya faktor-faktor yang harus

dimiliki oleh seorang pemain dalam olahraga bola voli diantaranya kemampuan penguasaan teknik.

Kemampuan teknik bermain bola voli sangat ditentukan program pelatihan yang baik dan konsistensi atlet dalam mengikuti latihan. Setiap pemain bola voli harus menguasai teknik-teknik dasar supaya dapat bermain dengan baik, sehingga berkontribusi dalam sebuah tim, dan menghasilkan kemenangan. Dengan demikian, kata kuncinya adalah menguasai teknik dasar akan membuat seseorang bermain dengan benar.

Erianti *et al.*, (2017) menyatakan teknik adalah prosedur yang dikembangkan berdasarkan praktik dan bertujuan mencari penyelesaian suatu problema gerakan tertentu dengan cara yang paling ekonomis dan berguna. Penguasaan teknik yang baik bertujuan agar meminimalisir kemungkinan kesalahan yang sering terjadi, sehingga produk teknik dasar *passing* atas yang dihasilkan juga semakin baik.

Teknik *passing* atas merupakan salah satu dari teknik dasar permainan bola voli yang harus dikuasai dengan baik. Hal ini dapat membantu pemain dalam menghadapi permainan di lapangan. *Passing* atas merupakan salah satu *passing* yang sering digunakan oleh pemain bola voli untuk mengumpan bola kepada teman satu regu dalam taktik pertahanan maupun penyerangan. Dalam taktik penyerangan *passing* atas digunakan sebagai satu cara untuk mempermudah rekan melakukan *smash/spike* daerah lawan.

Passing atas membutuhkan banyak latihan untuk mengontrol arah bola dan menghindari cedera jari. Dalam latihan teknik dasar *passing* atas, posisi

kaki tentunya harus kuat walaupun dengan bantuan kuda-kuda, dan keseimbangan diperlukan agar jari-jari kaki dapat terstimulasi secara maksimal saat melakukan *passing* atas. *Passing* atas adalah cara pengambilan bola atau mengoper bola dari atas dengan jari-jari tangan. Bola yang datang dari atas diambil dengan jari-jari tangan di atas, agak di depan kepala.

Pengambilan bola dari atas dengan jari-jari tangan itu biasanya dilakukan untuk: 1) Pengambilan bola yang datang dari atas atau menerima bola dari atas kepala, 2) Memberikan umpan kepada teman yang akan melakukan *smash* yang sering disebut *set up* (Sinurat & Bangun, 2019).

Sikap permulaan pada teknik *passing* atas adalah berdiri tegak, kedua kaki agak dibuka, kedua lutut agak ditekuk badan sedikit condong ke depan. Kedua siku ditekuk, jari-jari tangan dijarangkan dan dikuatkan membentuk setengah bola. Ibu jari tangan berdekatan hingga membentuk huruf V ke bawah dan berada di depan sebelah atas dekat dahi.

Gerakan pada saat bola datang mendekat, segera jari-jari tangan dipukulkan pada bola dengan gerakan jari-jari tangan dikuatkan lalu dipukulkan pada bola, sehingga kedua siku lurus ke atas dan serong ke depan. Kedua lutut diluruskan, sehingga tumit terangkat. Pada saat jari-jari tangan bersentuhan dengan bola, segera gerakan tangan, pergelangan tangan, lengan, badan, lutut dan kaki secara serempak hingga merupakan suatu gerakan yang harmonis (Nugraha & Yuliawan, 2021).

C. Keterbatasan Penelitian

Secara keseluruhan, peneliti sangat menyadari bahwa penelitian masih memiliki banyak kelemahan terutama dalam pelaksanaannya. Penelitian dilakukan sebaik mungkin, namun tidak terlepas dari keterbatasan yang ada. Keterbatasan selama penelitian yaitu:

1. Peneliti tidak dapat mengontrol faktor lain yang dapat mempengaruhi tes, yaitu faktor psikologis dan fisiologis.
2. Kurang memperhitungkan masalah waktu dan keadaan tempat pada saat dilaksanakan tes.

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data, deskripsi, pengujian hasil penelitian, dan pembahasan, dapat diambil kesimpulan bahwa:

1. Penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja Yuso Sleman putra kategori “baik” sebesar 40,00% (10 atlet) dan kategori “sangat baik” sebesar 20,00% (5 atlet).
2. Penilaian proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja Yuso Sleman putri kategori kategori “baik” sebesar 32,00% (8 atlet) dan kategori “sangat baik” sebesar 12,00% (4 atlet).
3. Penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja Yuso Sleman putra kategori “baik” sebesar 8,00% (2 atlet) dan kategori “sangat baik” sebesar 16,00% (4 atlet).
4. Penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja Yuso Sleman putri kategori “baik” sebesar 4,00% (1 atlet) dan kategori “sangat baik” sebesar 8,00% (2 atlet).
5. Ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses dengan penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman, $r_{hitung} 0,536 > r_{tabel} 0,273$, dan nilai signifikansi $0,000 < 0,05$ sumbangan sebesar 28,73%.

B. Implikasi

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dan telah disimpulkan, penelitian memiliki implikasi, yaitu:

1. Bagi atlet bola voli, hasil dapat menjadi acuan untuk meningkatkan proses dan produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas.
2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa ada hubungan yang signifikan antara penilaian proses dan penilaian produk pelaksanaan teknik dasar *passing* atas atlet bola voli remaja putra dan putri Yuso Sleman, dengan demikian hal tersebut dapat digunakan oleh pelatih untuk meningkatkan kualitas dari faktor tersebut, sehingga mampu meningkatkan keterampilan bermain bola voli atlet.

C. Saran

Berdasarkan kesimpulan penelitian di atas, ada beberapa saran yang dapat disampaikan yaitu:

1. Saran kepada Atlet

Bagi atlet bola voli yang memiliki teknik dasar *passing* atas yang kurang diharapkan untuk meningkatkan proses pelaksanaan teknik dasar *passing* atas dengan menambah porsi latihan.

2. Saran kepada Pelatih

- a. Pelatih diharapkan mengetahui dan memperhatikan lebih dalam lagi tentang teknik dasar *passing* atas sehingga dapat membantu atlet untuk mengatasi masalah-masalah yang terkait tentang keterampilan bermain bola voli.

- b. Bagi para pelatih, dapat menyusun program latihan dan mampu memperhatikan karakteristik atlet, sehingga proses latihan dapat berjalan sesuai dengan harapan dan mencapai hasil yang maksimal.
3. Saran kepada Peneliti Selanjutnya
- a. Peneliti selanjutnya yang tertarik untuk meneliti tentang keterampilan bermain bola voli, disarankan agar melibatkan variabel lain yang relevan dengan penelitian ini, misalnya faktor fisik dan psikologis agar hasil penelitian ini dapat dikembangkan untuk memperkaya khasanah disiplin ilmu keolahragaan, khususnya bola voli.
 - b. Bagi peneliti lain menambah populasi dalam jumlah yang besar, sehingga variabel yang mempengaruhi keterampilan bermain bola voli dapat teridentifikasi lebih banyak lagi dan hasilnya dapat digeneralisirkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, S. (2019). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Rineka cipta.
- Arikunto,D.(2010). *Prosedur penelitian Suatu Pendekatan Praktis Edisi Revisi* . Jakarta: Rineka Cipta.
- Bangun, S. Y. (2016). *Peran Pendidikan Jasmani Dan Olahraga Pada Lembaga Pendidikan di Indonesia*. Publikasi Pendidikan, 156.
- Balyi, I., & Hamilton, A. (2004). *Long-term athlete development: Trainability in childhood and adolescence*. Olympic coach.
- Barbara ,L. & Bonnie J. F. (2000) *Bola voli Tingkat Pemula*. Jakarta.
- Beutelstahl, D. (2007). *Belajar Bermain Bola Voli*. Jakarta: Pionir Jaya.
- Fauzi. (2011). *Penyusunan Battery Test Olahraga Bola Voli*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Fauzi. (2018). *Model Asesmen Keterampilan Olahraga Bola Voli (Model Akob)*. Yogyakarta: Universitas Negeri Yogyakarta.
- Furchan, A., (2004), *Pengantar Penelitian dalam Pendidikan*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Evriansyah, A. & Agus, M. (2017) . *Peningkatan Hasil Belajar Passing Atas Pada Permainan Bola Voli Melalui Variasi Pembelajaran Siswa SMP*. *Jurnal Pendidikan Jasmani Indonesia*, 13 (2), 2017, 58-64
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate Dengan Program SPSS*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Kurniawan, A. (2021). *Kemampuan Passing Atas dan Passing Bawah Peserta Ekstrakurikuler Bola Voli di SMK N 1 Bantul*.
- Margono, 2004, *Metodologi Penelitian Pendidika*, Jakarta: Rineka Cipta.
- Nugraha, U., & Yuliawan, E. (2021). *Meningkatkan hasil belajar passing atas bola voli melalui pendekatan gaya mengajar latihan dengan menggunakan audio visual*. *Altius: Jurnal Ilmu Olahraga dan Kesehatan*, 10(2), 231-242.
- Nuril Ahmadi. (2007). *Panduan Olahraga Bola voli*. Surakarta: Pustaka Umum.

- Peraturan Menteri Kesehatan RI nomor 25 tahun 2014. Tentang pengelompokan usia remaja
- PP. PBVSI. (2004). Peraturan Permainan Bola voli. Jakarta.
- Putri, A. V. (2023). Hubungan Penilaian Proses Terhadap Penilaian Produk Smash Bola Voli Atlet Yuso Sleman Putri Junior.
- Reason, J. (1990). Human error. Ashgate. ISBN 1-84014-104-2.
- Sani, A. (2021) dengan judul “ Analisis Keterampilan Passing atas dalam permainan bola voli pada siswa SMA Negeri 6 Maros.
- Santoso, Singgih (2016). Statistik Parametrik. Konsep dan aplikasi dengan SPSS. Jakarta: Elex Media Komputindo.
- Sinurat, S. Y., & Bangun, S. Y. (2019). Peningkatan hasil belajar passing atas bola voli, siswa SMK melalui variasi pembelajaran. *Jurnal Publikasi Pendidikan*, 9(2), 125-133.
- Sistiasih, V. S., & Pradana, S. R. (2022). Penerapan metode lempar tangkap bola untuk meningkatkan hasil passing atas bola voli. *Jurnal Porkes*, 5(2), 571-580
- Sugiyono. (2010). Statistik Untuk Penelitian. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2017). Metode penelitian pendidikan: pendekatan kuantitatif, kualitatif, dan R & D. Bandung: Alfabeta.
- Sukadiyanto. (2011). Pengantar teori dan metodologi melatih fisik. Bandung: CV Lubuk Agung.
- Undang-Undang RI (No. 11 Tahun 2022) tentang keolahragaan.
- VicHealth. (2010). *Participation in Physical Activity. Australia: Victorian Health Promotion Foundation.*
- Widoyok, E.P. (2012). Tehnik Penyusunn Penelitian. Yogyakarta:Pustaka Pelajar
- Winarno., Tomi, A., Sugiono, I., & Shandy D. (2013). Teknik Dasar Bermain Bola Voli. Malang: Universitas Negeri Malang.
- Yanse, B, & Arte, (2019). Pengaruh metode latihan plyometric dan tingkat kekuatan otot lengan terhadap kemampuan smash atlet bolavoli pervoba. Semarang : Pascasarjana Universitas Negeri Semarang.

LAMPIRAN

Lampiran 1. Surat Izin Penelitian dari Fakultas

	KEMENTERIAN PENDIDIKAN, KEBUDAYAAN, RISET, DAN TEKNOLOGI UNIVERSITAS NEGERI YOGYAKARTA FAKULTAS ILMU KEOLAHRAHAAN DAN KESEHATAN Alamat : Jalan Colombo Nomor 1 Yogyakarta 55281 Telepon (0274) 586168, ext. 560, 557, 0274-550826, Fax 0274-513092 Laman: fik.uny.ac.id E-mail: humas_fik@uny.ac.id
Nomor : B/1687/UN34.16/PT.01.04/2024	9 Desember 2024
Lamp. : 1 Bendel Proposal	
Hal : Izin Penelitian	
 Yth . Ketua Yuso Sleman Jl. Colombo Yogyakarta No. 1, Karang Malang, Caturtunggal, Kec. Depok, Kabupaten Sleman	
 Kami sampaikan dengan hormat, bahwa mahasiswa tersebut di bawah ini:	
Nama	: Muhamad Hijron
NIM	: 20602241008
Program Studi	: Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1
Tujuan	: Memohon izin mencari data untuk penulisan Tugas Akhir Skripsi (TAS)
Judul Tugas Akhir	: PENELITIAN UNTUK AMBIL DATA TUGAS AKHIR SKRIPSI HUBUNGAN PENILAIAN PROSES TERHADAP PRODUK TEKNIK DASAR PASSING ATAS ATLET REMAJA PUTRA DAN PUTRI DI KLUB YUSO SLEMAN
Waktu Penelitian	: 9 - 16 Desember 2024
 Untuk dapat terlaksananya maksud tersebut, kami mohon dengan hormat Bapak/Ibu berkenan memberi izin dan bantuan seperlunya. Demikian atas perhatian dan kerjasamanya kami sampaikan terima kasih.	
 Dr. Hedi Ardiyanto Hermawan, S.Pd., M.Or. NIP 19770218 200801 1 002	
Tembusan : 1. Kepala Layanan Administrasi Fakultas Ilmu Keolahragaan dan Kesehatan; 2. Mahasiswa yang bersangkutan.	

Lampiran 2. Surat Balasan Penelitian Yuso Sleman

	PERSATUAN BOLA VOLI YUWANA SARANA OLAHRAGA SLEMAN (PBV. YUSO SLEMAN) Sekretariat: KANTOR GOR UNY, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281 Telp. (0274) 561484 HP. Fauzi (081 802 461 880), Riky (081 227 282 982)
---	---

SURAT KETERANGAN
No: 19/PBV. YUSO SLEMAN/XII/2024

Yang bertandatangan di bawah ini:

Nama : Riky Dwihandaka, M.Or.
Jabatan : Sekretaris

Selaku pengurus klub bola voli YUSO Sleman, menerangkan dengan sesungguhnya bahwa:

Nama : MUHAMMAD HIJRON
NIM : 20602241008
Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1

Benar-benar telah melaksanakan pengambilan data dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi di klub bola voli YUSO Sleman pada tanggal 10-16 Desember 2024, dengan judul "HUBUNGAN PENILAIAN PROSES TERHADAP PRODUK TEKNIK DASAR PASING ATAS ATLET REMAJA PUTRA DAN PUTRI DI KLUB YUSO SLEMAN".

Demikian surat keterangan ini dibuat agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 19 Desember 2024
Sekretaris

Riky Dwihandaka, M.Or.

Lampiran 3. Surat Ijin Penelitian Yuso Sleman

 **PERSATUAN BOLA VOLI YUWANA SARANA OLAHRAGA SLEMAN
(PBV, YUSO SLEMAN)**

Sekretariat: KANTOR GOR UNY, Jl. Colombo No. 1 Yogyakarta 55281
Telp. (0274) 561484
HP. Fauzi (081 802 461 880), Riky (081 227 282 982)

SURAT IJIN
No: 10/PBV, YUSO SLEMAN/XII/2024

Menanggapi surat Dekan FIKK UNY No: B/1687/UN34.16/PT.01.04/2024 tertanggal 9 Desember 2024 perihal permohonan ijin penelitian dalam rangka penulisan tugas akhir skripsi, dengan ini kami selaku pengurus klub bola voli YUSO Sleman memberikan ijin penelitian pada tanggal 10-16 Desember 2024 bagi mahasiswa:

Nama : MUHAMMAD HIJRON

NIM : 20602241008

Program Studi : Pendidikan Kepelatihan Olahraga - S1

Judul Skripsi : "HUBUNGAN PENILAIAN PROSES TERHADAP PRODUK TEKNIK DASAR PASING ATAS ATLET REMAJA PUTRA DAN PUTRI DI KLUB YUSO SLEMAN".

Demikian surat ijin diberikan untuk dipergunakan sebagaimana mestinya.

Sleman, 10 Desember 2024
Sekretaris


Riky Dwihandaka, M.Or.

Lampiran 4. Biodata Atlet Klub Yuso Sleman Putra

BIODATA ATLET KLUB YUSO SLEMAN PUTRA

No	Nama	L/ P	Usia	Tinggi Badan	Berat Badan
1	Ihwan Oktaviano	L	16	170	50
2	Putra Buana Pasha	L	17	169	52
3	Rafi Putra Ramadhan	L	17	169	63
4	Angga Rizqi Rajabi	L	16	175	70
5	Sultan Bisma AS	L	17	181	71
6	Gread Gundala	L	15	177	68
7	Alrafi Rizqi	L	15	178	69
8	Nabil Aryanto	L	17	172	65
9	Gati Aga	L	16	173	67
10	Muhammad Alfiansyah	L	16	180	74
11	Yahya Hatta Rajasa	L	15	185	72
12	Rehan Putra Ramadito	L	15	175	65
13	Abidzar Satriya	L	15	179	72
14	Toni Soleh	L	18	185	75
15	Gerald Rohman Radito	L	16	173	69
16	Muhammad Dzaki Firnand	L	16	175	70
17	Arkhan Mustafa	L	17	180	78
18	Alanditya Wibowo	L	18	182	76
19	Najir Ali Darinim	L	17	174	65
20	Innova Arraiza Kurnia	L	18	169	70
21	Dicky Surya Wibowo	L	18	180	70
22	Chevallino Revaldi Farezatama	L	17	179	64
23	Radit Damar Atmoko	L	18	183	64
24	Galih Alfian Nur Asmoro	L	17	171	65
25	Damar Panyuluh	L	17	192	83

Lampiran 5. Biodata Atlet Klub Yuso Sleman Putri

BIODATA ATLET KLUB YUSO SLEMAN PUTRI

No	Nama	L/P	Usia	Tinggi Badan	Berat Badan
1	Denia Ameila Rizki	P	16	168	55
2	Areta Fredela Islami	P	15	161	50
3	Haifa Laibaha	P	17	166	58
4	Rahmanida Hanifa	P	16	161	52
5	Revatalia Rianinda Pramana	P	18	159	47
6	Felicia S	P	16	163	47
7	Revitalia Rianinda	P	17	155	48
8	Afwa Kanya Azizah M	P	16	162	68
9	Khumairah Kamalia Sudiro	P	15	157	53
10	Rahmaninda Dias Sefinda	P	18	171	68
11	Cantya Audya Mecca	P	17	168	73
12	Keisya Azzalea	P	17	165	50
13	Nasyela Putri Widyaningrum	P	18	172	61
14	Rr. Angela Puspa Arum Putri Marta	P	16	170	58
15	Natasya Maharani	P	18	172	63
16	Lilian Azzahra	P	17	157	50
17	Raisa Putri Maharani	P	18	170	58
18	Nafa Anaila Rahma	P	18	166	52
19	Qatharatu Naura	P	17	152	48
20	Izza Anggraina Nugroho	P	16	167	54
21	Zia Anggraina Nugroho	P	17	164	52
22	Anindya Belinda Resya R	P	15	152	49
23	Naomi Amanda	P	16	162	53
24	Hanun Nabila	P	17	167	64
25	Zuamita Iriacahya Dewanti	P	17	167	55

Lampiran 6. Statistik Deskriptif Penilaian Proses Atlet Putra

		Penilaian Proses (X)
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		64.64
Median		65.00
Mode		67.00
Std. Deviation		4.03
Minimum		56.00
Maximum		71.00
Sum		1616.00

Penilaian Proses (X)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	56	2	4.0	8.0	8.0
	57	1	2.0	4.0	12.0
	61	1	2.0	4.0	16.0
	62	2	4.0	8.0	24.0
	63	2	4.0	8.0	32.0
	64	2	4.0	8.0	40.0
	65	3	6.0	12.0	52.0
	66	3	6.0	12.0	64.0
	67	4	8.0	16.0	80.0
	68	2	4.0	8.0	88.0
	70	2	4.0	8.0	96.0
	71	1	2.0	4.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	

Lampiran 7. Statistik Deskriptif Penilaian Produk Atlet Putra

		Penilaian Produk (Y)
N	Valid	25
	Missing	0
Mean		88.00
Median		87.00
Mode		84.00 ^a
Std. Deviation		6.78
Minimum		75.00
Maximum		102.00
Sum		2200.00

Penilaian Produk (Y)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	2.0	4.0	4.0
	79	1	2.0	4.0	8.0
	81	1	2.0	4.0	12.0
	82	1	2.0	4.0	16.0
	83	1	2.0	4.0	20.0
	84	3	6.0	12.0	32.0
	85	3	6.0	12.0	44.0
	87	3	6.0	12.0	56.0
	88	2	4.0	8.0	64.0
	89	1	2.0	4.0	68.0
	90	2	4.0	8.0	76.0
	93	2	4.0	8.0	84.0
	99	1	2.0	4.0	88.0
	100	2	4.0	8.0	96.0
	102	1	2.0	4.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	

Lampiran 8. Statistik Deskriptif Penilaian Proses Atlet Putri

		Penilaian Proses (X)
N	Valid	25
	Missing	25
Mean		64.96
Median		65.00
Mode		68.00
Std. Deviation		5.23
Minimum		54.00
Maximum		75.00
Sum		1624.00

Penilaian Proses (X)					
		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	54	1	2.0	4.0	4.0
	55	1	2.0	4.0	8.0
	58	1	2.0	4.0	12.0
	59	1	2.0	4.0	16.0
	60	1	2.0	4.0	20.0
	62	2	4.0	8.0	28.0
	63	2	4.0	8.0	36.0
	64	2	4.0	8.0	44.0
	65	2	4.0	8.0	52.0
	66	1	2.0	4.0	56.0
	67	3	6.0	12.0	68.0
	68	4	8.0	16.0	84.0
	71	1	2.0	4.0	88.0
	72	1	2.0	4.0	92.0
	73	1	2.0	4.0	96.0
	75	1	2.0	4.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	

Lampiran 9. Statistik Deskriptif Penilaian Produk Atlet Putri

		Penilaian Produk (Y)
N	Valid	25
	Missing	25
Mean		84.44
Median		84.00
Mode		81.00
Std. Deviation		6.10
Minimum		75.00
Maximum		102.00
Sum		2111.00

		Frequency	Percent	Valid Percent	Cumulative Percent
Valid	75	1	2.0	4.0	4.0
	77	1	2.0	4.0	8.0
	78	1	2.0	4.0	12.0
	79	1	2.0	4.0	16.0
	80	2	4.0	8.0	24.0
	81	4	8.0	16.0	40.0
	82	1	2.0	4.0	44.0
	83	1	2.0	4.0	48.0
	84	1	2.0	4.0	52.0
	85	3	6.0	12.0	64.0
	86	3	6.0	12.0	76.0
	87	1	2.0	4.0	80.0
	88	1	2.0	4.0	84.0
	90	1	2.0	4.0	88.0
	92	1	2.0	4.0	92.0
	97	1	2.0	4.0	96.0
	102	1	2.0	4.0	100.0
	Total	25	50.0	100.0	

Lampiran 10. Data Hasil Penilaian Proses Atlet Putra

No	Nama	Skor	Kategori
1	Ihwan Oktaviano	56	Sangat Kurang
2	Putra Buana Pasha	65	Baik
3	Rafi Putra Ramadhan	62	Cukup
4	Angga Rizqi Rajabi	67	Baik
5	Sultan Bisma AS	57	Sangat Kurang
6	Gread Gundala	61	Kurang
7	Alrafi Rizqi	64	Cukup
8	Nabil Aryanto	66	Baik
9	Gati Aga	67	Baik
10	Muhammad Alfiansyah	66	Baik
11	Yahya Hatta Rajasa	56	Sangat Kurang
12	Rehan Putra Ramadito	70	Sangat Baik
13	Abidzar Satriya	71	Sangat Baik
14	Toni Soleh	66	Baik
15	Gerald Rohman Radito	64	Cukup
16	Muhammad Dzaki Firnand	63	Cukup
17	Arkhan Mustafa	67	Baik
18	Alanditya Wibowo	68	Sangat Baik
19	Najir Ali Darinim	70	Sangat Baik
20	Innova Arraiza Kurnia	68	Sangat Baik
21	Dicky Surya Wibowo	65	Baik
22	Chevallino Revaldi Farezatama	67	Baik
23	Radit Damar Atmoko	65	Baik
24	Galih Alfian Nur Asmoro	63	Cukup
25	Damar Panyuluh	62	Cukup

Lampiran 11. Data Hasil Penilaian Produk Atlet Putra

No	Nama	Skor	Kategori
1	Ihwan Oktaviano	75	Sangat Kurang
2	Putra Buana Pasha	85	Kurang
3	Rafi Putra Ramadhan	84	Kurang
4	Angga Rizqi Rajabi	82	Kurang
5	Sultan Bisma AS	87	Cukup
6	Gread Gundala	87	Cukup
7	Alrafi Rizqi	84	Kurang
8	Nabil Aryanto	89	Cukup
9	Gati Aga	85	Kurang
10	Muhammad Alfiansyah	93	Baik
11	Yahya Hatta Rajasa	79	Sangat Kurang
12	Rehan Putra Ramadito	84	Kurang
13	Abidzar Satriya	90	Cukup
14	Toni Soleh	88	Cukup
15	Gerald Rohman Radito	81	Kurang
16	Muhammad Dzaki Firnand	87	Cukup
17	Arkhan Mustafa	90	Cukup
18	Alanditya Wibowo	93	Baik
19	Najir Ali Darinim	100	Sangat Baik
20	Innova Arraiza Kurnia	102	Sangat Baik
21	Dicky Surya Wibowo	99	Sangat Baik
22	Chevallino Revaldi Farezatama	85	Kurang
23	Radit Damar Atmoko	83	Kurang
24	Galih Alfian Nur Asmoro	88	Cukup
25	Damar Panyuluh	100	Sangat Baik

Lampiran 12. Data Hasil Penilaian Proses Atlet Putri

No	Nama	Skor	Kategori
1	Denia Ameila Rizki	58	Kurang
2	Areta Fredela Islami	65	Cukup
3	Haifa Laibaha	66	Baik
4	Rahmanida Hanifa	62	Cukup
5	Revatalia Rianinda Pramana	64	Cukup
6	Felicia S	68	Baik
7	Revitalia Rianinda	67	Baik
8	Afwa Kanya Azizah M	72	Sangat Baik
9	Khumairah Kamalia Sudiro	71	Sangat Baik
10	Rahmaninda Dias Sefinda	75	Sangat Baik
11	Cantya Audya Mecca	73	Sangat Baik
12	Keisya Azzalea	67	Baik
13	Nasyela Putri Widyaningrum	62	Cukup
14	Rr. Angela Puspa Arum Putri Marta	55	Sangat Kurang
15	Natasya Maharani	68	Baik
16	Lilian Azzahra	68	Baik
17	Raisa Putri Maharani	54	Sangat Kurang
18	Nafa Anaila Rahma	68	Baik
19	Qatharatu Naura	67	Baik
20	Izza Anggraina Nugroho	59	Kurang
21	Zia Anggraina Nugroho	64	Cukup
22	Anindya Belinda Resya R	63	Cukup
23	Naomi Amanda	60	Kurang
24	Hanun Nabila	63	Cukup
25	Zuamita Iriacahya Dewanti	65	Cukup

Lampiran 13. Data Hasil Penilaian Produk Atlet Putri

No	Nama	Skor	Kategori
1	Denia Ameila Rizki	77	Sangat Kurang
2	Areta Fredela Islami	81	Kurang
3	Haifa Laibaha	90	Cukup
4	Rahmanida Hanifa	85	Kurang
5	Revatalia Rianinda Pramana	92	Baik
6	Felicia S	85	Kurang
7	Revitalia Rianinda	88	Cukup
8	Afwa Kanya Azizah M	86	Cukup
9	Khumairah Kamalia Sudiro	80	Sangat Kurang
10	Rahmaninda Dias Sefinda	102	Sangat Baik
11	Cantya Audya Mecca	97	Sangat Baik
12	Keisya Azzalea	85	Kurang
13	Nasyela Putri Widyaningrum	84	Kurang
14	Rr. Angela Puspa Arum Putri Marta	79	Sangat Kurang
15	Natasya Maharani	86	Cukup
16	Lilian Azzahra	81	Kurang
17	Raisa Putri Maharani	75	Sangat Kurang
18	Nafa Anaila Rahma	83	Kurang
19	Qatharatu Naura	81	Kurang
20	Izza Anggraina Nugroho	78	Sangat Kurang
21	Zia Anggraina Nugroho	82	Kurang
22	Anindya Belinda Resya R	80	Sangat Kurang
23	Naomi Amanda	81	Kurang
24	Hanun Nabila	86	Cukup
25	Zuamita Iriacahya Dewanti	87	Cukup

Lampiran 14. Hasil Analisis Uji Normalitas

Tests of Normality

	Kolmogorov-Smirnov ^a			Shapiro-Wilk		
	Statistic	df	Sig.	Statistic	df	Sig.
Penilaian Proses Pelaksanaan (X)	.104	50	.200*	.971	50	.244
Penilaian Produk Pelaksanaan (Y)	.134	50	.125	.933	50	.107

a. Lilliefors Significance Correction

*. This is a lower bound of the true significance.

Lampiran 15. Hasil Analisis Uji Linearitas

ANOVA Table

			Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
Penilaian Produk Pelaksanaan (Y) *	Between Groups	(Combined)	1088.140	19	57.271	1.614	.117
Penilaian Proses Pelaksanaan (X)		Linearity	618.652	1	618.652	17.436	.000
		Deviation from Linearity	469.488	18	26.083	.735	.751
	Within Groups		1064.440	30	35.481		
	Total		2152.580	49			

Lampiran 16. Hasil Analisis Uji Korelasi

Correlations

		Penilaian Proses Pelaksanaan (X)	Penilaian Produk Pelaksanaan (Y)
Penilaian Proses Pelaksanaan (X)	Pearson Correlation	1	.536**
	Sig. (2-tailed)		.000
	N	50	50
Penilaian Produk Pelaksanaan (Y)	Pearson Correlation	.536**	1
	Sig. (2-tailed)	.000	
	N	50	50

** . Correlation is significant at the 0.01 level (2-tailed).

Lampiran 17. Tabel r

Tabel r <i>Product Moment</i>											
Pada Sig.0,05 (<i>Two Tail</i>)											
N	r	N	r	N	r	N	r	N	r	N	r
1	0.997	41	0.301	81	0.216	121	0.177	161	0.154	201	0.138
2	0.95	42	0.297	82	0.215	122	0.176	162	0.153	202	0.137
3	0.878	43	0.294	83	0.213	123	0.176	163	0.153	203	0.137
4	0.811	44	0.291	84	0.212	124	0.175	164	0.152	204	0.137
5	0.754	45	0.288	85	0.211	125	0.174	165	0.152	205	0.136
6	0.707	46	0.285	86	0.21	126	0.174	166	0.151	206	0.136
7	0.666	47	0.282	87	0.208	127	0.173	167	0.151	207	0.136
8	0.632	48	0.279	88	0.207	128	0.172	168	0.151	208	0.135
9	0.602	49	0.276	89	0.206	129	0.172	169	0.15	209	0.135
10	0.576	50	0.273	90	0.205	130	0.171	170	0.15	210	0.135
11	0.553	51	0.271	91	0.204	131	0.17	171	0.149	211	0.134
12	0.532	52	0.268	92	0.203	132	0.17	172	0.149	212	0.134
13	0.514	53	0.266	93	0.202	133	0.169	173	0.148	213	0.134
14	0.497	54	0.263	94	0.201	134	0.168	174	0.148	214	0.134
15	0.482	55	0.261	95	0.2	135	0.168	175	0.148	215	0.133
16	0.468	56	0.259	96	0.199	136	0.167	176	0.147	216	0.133
17	0.456	57	0.256	97	0.198	137	0.167	177	0.147	217	0.133
18	0.444	58	0.254	98	0.197	138	0.166	178	0.146	218	0.132
19	0.433	59	0.252	99	0.196	139	0.165	179	0.146	219	0.132
20	0.423	60	0.25	100	0.195	140	0.165	180	0.146	220	0.132
21	0.413	61	0.248	101	0.194	141	0.164	181	0.145	221	0.131
22	0.404	62	0.246	102	0.193	142	0.164	182	0.145	222	0.131
23	0.396	63	0.244	103	0.192	143	0.163	183	0.144	223	0.131
24	0.388	64	0.242	104	0.191	144	0.163	184	0.144	224	0.131
25	0.381	65	0.24	105	0.19	145	0.162	185	0.144	225	0.13
26	0.374	66	0.239	106	0.189	146	0.161	186	0.143	226	0.13
27	0.367	67	0.237	107	0.188	147	0.161	187	0.143	227	0.13
28	0.361	68	0.235	108	0.187	148	0.16	188	0.142	228	0.129
29	0.355	69	0.234	109	0.187	149	0.16	189	0.142	229	0.129
30	0.349	70	0.232	110	0.186	150	0.159	190	0.142	230	0.129
31	0.344	71	0.23	111	0.185	151	0.159	191	0.141	231	0.129
32	0.339	72	0.229	112	0.184	152	0.158	192	0.141	232	0.128
33	0.334	73	0.227	113	0.183	153	0.158	193	0.141	233	0.128
34	0.329	74	0.226	114	0.182	154	0.157	194	0.14	234	0.128
35	0.325	75	0.224	115	0.182	155	0.157	195	0.14	235	0.127
36	0.32	76	0.223	116	0.181	156	0.156	196	0.139	236	0.127
37	0.316	77	0.221	117	0.18	157	0.156	197	0.139	237	0.127
38	0.312	78	0.22	118	0.179	158	0.155	198	0.139	238	0.127
39	0.308	79	0.219	119	0.179	159	0.155	199	0.138	239	0.126
40	0.304	80	0.217	120	0.178	160	0.154	200	0.138	240	0.126

Lampiran 18. Menghitung Norma Penilaian Proses

$$\text{Rumus: } \frac{\text{NILAI TERTINGGI} - \text{NILAI TERENDAH}}{\text{KELAS INTERVAL (5)}}$$

Deskriptif Statistik Penilaian Proses Putra

Statistik	Putra
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	64.64
<i>Median</i>	65.00
<i>Mode</i>	67.00
<i>Std. Deviation</i>	4.03
<i>Minimum</i>	56.00
<i>Maximum</i>	71.00

$$\frac{71 - 56}{5} = 3$$

Tabel Deskriptif Statistik Penilaian Proses Putri

Statistik	Putra
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	64.96
<i>Median</i>	65.00
<i>Mode</i>	68.00
<i>Std. Deviation</i>	5.23
<i>Minimum</i>	54.00
<i>Maximum</i>	75.00

$$\frac{75 - 54}{5} = 4,2$$

Lampiran 19. Menghitung Norma Penilaian Produk

$$\text{Rumus: } \frac{\text{NILAI TERTINGGI} - \text{NILAI TERENDAH}}{\text{KELAS INTERVAL (5)}}$$

Deskriptif Statistik Penilaian Produk Putra

Statistik	Putra
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	88.00
<i>Median</i>	87.00
<i>Mode</i>	84.00 ^a
<i>Std. Deviation</i>	6.78
<i>Minimum</i>	75.00
<i>Maximum</i>	102.00

$$\frac{102 - 75}{5} = 5,4$$

Tabel Deskriptif Statistik Penilaian Produk Putri

Statistik	Putra
<i>N</i>	25
<i>Mean</i>	84.44
<i>Median</i>	84.00
<i>Mode</i>	81.00
<i>Std. Deviation</i>	6.10
<i>Minimum</i>	75.00
<i>Maximum</i>	102.00

$$\frac{102 - 75}{5} = 5,4$$

Lampiran 20. Data Hasil Tes Akob Putra

NO	NAME	1.Galis			2.Theodora			3.Yogi			4.Herlambang			5.Valen			Total Rater					JSK
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	
1	Ihwan Oktaviano	5	3	3	5	2	3	5	3	3	5	4	3	4	4	4	11	10	11	12	12	56
2	Putra Buana Pasha	5	4	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	3	13	13	14	13	12	65
3	Rafi Putra Ramadhan	5	3	4	4	4	4	5	4	5	4	5	3	4	4	4	12	12	14	12	12	62
4	Angga Rizqi Rajabi	5	4	4	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	13	13	15	13	13	67
5	Sultan Bisma AS	5	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	5	4	3	11	11	12	11	12	57
6	Gread Gundala	4	4	4	3	5	4	4	5	4	4	4	4	4	4	4	12	12	13	12	12	61
7	Alrafi Rizqi	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	13	12	13	13	13	64
8	Nabil Aryanto	5	4	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	3	13	14	14	13	12	66
9	Gati Aga	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	4	4	4	14	14	14	13	12	67
10	Muhammad Alfiansyah	5	4	4	4	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	13	13	14	13	13	66
11	Yahya Hatta Rajasa	5	4	4	3	4	4	5	3	2	4	4	4	4	4	4	12	11	9	12	12	56
12	Rehan Putra Ramadito	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	15	14	15	13	13	70
13	Abidzar Satriya	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	4	5	4	3	15	15	15	14	12	71
14	Toni Soleh	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	13	14	13	13	13	66
15	Gerald Rohman Radito	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	3	5	4	4	13	12	14	12	13	64
16	Muhammad Dzaki Firnand	5	4	4	5	3	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	13	12	13	13	12	63
17	Arkhan Mustafa	5	4	4	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	4	4	13	14	14	13	13	67
18	Alanditya Wibowo	5	5	5	5	3	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	15	12	15	13	13	68
19	Najir Ali Darinim	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	4	4	5	4	4	15	14	15	13	13	70
20	Innova Arraiza Kurnia	5	5	4	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	4	14	14	14	13	13	68
21	Dicky Surya Wibowo	5	4	4	4	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	5	13	12	13	13	14	65
22	Chevallino Revaldi Farezatama	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	4	5	4	5	14	12	13	14	14	67
23	Radit Damar Atmoko	5	5	3	5	4	4	5	4	3	5	4	5	5	4	4	13	13	12	14	13	65
24	Galih Alfian Nur Asmoro	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	3	4	13	13	12	13	12	63
25	Damar Panyuluh	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	3	3	13	13	13	12	11	62

Lampiran 21. Data Hasil Tes Akob Putri

NO	NAMA ATLET	1.Theodora			2.Valen			3.Yogi			4.Mas Udin			5.Krisna			Total Rater					JSK
		1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	1	2	3	4	5	
1	Denia Ameila Rizki	5	3	4	4	4	4	4	3	4	3	4	4	4	4	4	12	12	11	11	12	58
2	Areta Fredela Islami	5	4	4	5	4	5	5	4	3	5	4	5	4	4	4	13	14	12	14	12	65
3	Haifa Laibaha	5	4	5	5	4	4	4	4	4	5	5	4	5	4	4	14	13	12	14	13	66
4	Rahmanida Hanifa	5	4	4	4	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	3	13	12	12	13	12	62
5	Revatalia Rianinda Pramana	5	5	4	5	5	3	5	4	3	5	4	4	5	4	3	14	13	12	13	12	64
6	Felicia S	5	4	4	5	5	4	5	4	3	5	5	5	5	4	4	13	14	13	15	13	68
7	Revitalia Rianinda	5	5	3	5	5	4	5	4	4	5	4	5	5	4	4	13	14	13	14	13	67
8	Afwa Kanya Azizah M	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	5	4	15	15	13	15	14	72
9	Khumairah Kamalia Sudiro	5	5	5	5	5	5	5	4	4	5	5	5	5	4	4	15	15	13	15	13	71
10	Rahmaninda Dias Sefinda	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	5	15	15	15	15	15	75
11	Cantya Audya Mecca	5	5	5	5	5	5	5	4	5	5	5	5	5	4	5	15	15	14	15	14	73
12	Keisya Azzalea	5	4	4	5	5	4	5	4	4	5	5	4	5	4	4	13	14	13	14	13	67
13	Nasyela Putri Widyaningrum	5	5	4	4	4	4	5	3	4	5	4	4	5	3	3	14	12	12	13	11	62
14	Rr. Angela Puspa Arum Putri Marta	4	3	4	4	3	3	4	3	4	4	4	4	5	3	3	11	10	11	12	11	55
15	Natasya Maharani	5	5	4	5	4	5	5	4	4	5	4	5	5	4	4	14	14	13	14	13	68
16	Lilian Azzahra	5	5	4	5	5	4	5	4	4	5	5	5	5	4	3	14	14	13	15	12	68
17	Raisa Putri Maharani	4	3	4	3	2	3	4	4	3	4	4	5	4	4	3	11	8	11	13	11	54
18	Nafa Anaila Rahma	5	5	4	5	5	4	5	5	4	4	4	5	5	4	4	14	14	14	13	13	68
19	Qatharatu Naura	5	5	4	5	4	3	5	4	4	5	5	5	5	4	4	14	12	13	15	13	67
20	Izza Anggraina Nugroho	5	4	3	5	4	4	4	4	3	5	4	3	4	4	3	12	13	11	12	11	59
21	Zia Anggraina Nugroho	5	4	4	5	4	4	5	4	4	4	4	4	5	4	4	13	13	13	12	13	64
22	Anindya Belinda Resya R	5	4	4	5	4	3	5	4	4	5	4	4	5	4	3	13	12	13	13	12	63
23	Naomi Amanda	5	4	4	5	4	3	4	3	5	4	3	5	4	3	3	13	12	11	12	12	60
24	Hanun Nabila	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	3	5	4	3	13	13	13	12	12	63
25	Zuamita Iriacahya Dewanti	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	5	4	4	13	13	13	13	13	65

Lampiran 24. Data Hasil Tes *Battery* Putra

NO	NAMA ATLET	Point 1	Point 2	Point 3	Total Point	Total Perkenaan
1	Ihwan Oktaviano	4	10	17	75	31
2	Putra Buana Pasha	11	7	20	85	38
3	Rafi Putra Ramadhan	6	3	24	84	33
4	Angga Rizqi Rajabi	4	6	22	82	32
5	Sultan Bisma AS	5	8	22	87	35
6	Gread Gundala	11	8	20	87	39
7	Alrafi Rizqi	14	11	16	84	41
8	Nabil Aryanto	6	7	23	89	36
9	Gati Aga	20	7	17	85	44
10	Muhammad Alfiansyah	16	7	21	93	44
11	Yahya Hatta Rajasa	24	8	13	79	46
12	Rehan Putra Ramadito	21	9	15	84	45
13	Abidzar Satriya	9	12	19	90	40
14	Toni Soleh	10	9	20	88	39
15	Gerald Rohman Radito	11	5	20	81	36
16	Muhammad Dzaki Firnand	16	7	19	87	42
17	Arkhan Mustafa	12	9	20	90	41
18	Alanditya Wibowo	7	4	26	93	37
19	Najir Ali Darinim	13	6	25	100	44
20	Innova Arraiza Kurnia	10	10	24	102	44
21	Dicky Surya Wibowo	15	9	22	99	46
22	Chevallino Revaldi Farezatama	6	5	23	85	36
23	Radit Damar Atmoko	14	6	19	83	39
24	Galih Alfian Nur Asmoro	13	12	17	88	42
25	Damar Panyuluh	19	9	21	100	39

Lampiran 23. Data Hasil Tes *Battery* Putri

NO	NAMA ATLET	Point 1	Point 2	Point 3	Total Point	Total Perkenaan
1	Denia Ameila Rizki	6	10	17	77	33
2	Areta Fredela Islami	6	9	19	81	34
3	Haifa Laibaha	3	12	21	90	36
4	Rahmanida Hanifa	8	10	19	85	37
5	Revatalia Rianinda Pramana	6	10	22	92	38
6	Felicia S	5	10	20	85	35
7	Revitalia Rianinda	0	5	26	88	31
8	Afwa Kanya Azizah M	2	6	24	86	34
9	Khumairah Kamalia Sudiro	7	5	21	80	33
10	Rahmaninda Dias Sefinda	2	5	30	102	37
11	Cantya Audya Mecca	3	5	28	97	36
12	Keisya Azzalea	1	12	20	85	33
13	Nasyela Putri Widyaningrum	6	12	18	84	36
14	Rr. Angela Puspa Arum Putri Marta	8	10	17	79	35
15	Natasya Maharani	2	6	24	86	42
16	Lilian Azzahra	4	7	21	81	32
17	Raisa Putri Maharani	4	10	17	75	31
18	Nafa Anaila Rahma	5	9	20	83	34
19	Qatharatu Naura	9	6	20	81	34
20	Izza Anggraina Nugroho	5	11	17	78	33
21	Zia Anggraina Nugroho	9	2	23	82	34
22	Anindya Belinda Resya R	11	3	21	80	36
23	Naomi Amanda	8	8	19	81	35
24	Hanun Nabila	8	3	24	86	35
25	Zuamita Iriacahya Dewanti	8	2	25	87	35

Lampiran 24. Dokumentasi Penelitian



Peneliti Menjelaskan Instrumen Tes Kepada Atlet Putri



Pelatih Menjelaskan Instrumen Tes Kepada Atlet Putra



Tes Instrumen Penilaian Proses Akob Putra



Tes Instrumen Penilaian Proses Akob Putri



Tes Instrumen Penilaian Produk *Battery Putri*



Tes Instrumen Penilaian Produk *Battery Putra*



Foto Bersama Atlet dan *Judgment*